

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN  
EFISIEN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM  
DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Nadira Putri Damayanti

Nomor Mahasiswa : 20312324

**PROGRAM STUDI AKUTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN  
EFISIEN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM  
DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana  
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Nadira Putri Damayanti

No mahasiswa : 20312324

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 12 Februari 2024



(Nadira Putri Damayanti)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN  
EFISIEN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM  
DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

Nama : Nadira Putri Damayanti

No. Mahasiswa : 20312324

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 8 Februari 2024

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifqi Muhammad', written in a cursive style.

(Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM.)

## HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al-Baqarah: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

(QS Al Insyirah:5)

"Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Muslim)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing things to keep, and what things to release, you cant carry all things.”

(Taylor Swift)

“Orang lain ga akan bisa paham dengan struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gaada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk,*

*Kedua orang tua dan diri sendiri.*

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
KEUANGAN EFISIEN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA

Disusun oleh : NADIRA PUTRI DAMAYANTI

Nomor Mahasiswa : 20312324

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Kamis, 29 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D.,  
SAS.

Penguji : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Amir, SE., M.Si., Ph.D., CFA, CertiPSAS.



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Efisien Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta**". Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam yang telah mengantarkan dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang melalui Agama Islam Rahmatan Lil'Alamin sehingga menjadikan kita sebagai insan Uliil Albab. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Strata-1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung, kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan, kekuatan serta kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.

2. Kedua orang tua tercinta (Papah dan Mamah) Bapak Muhammad Arif, S.H dan Ibu Nunung Eti, S.H yang tidak henti - hentinya memberikan dukungan baik moral, material dan doa yang tiada batas bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis berharap skripsi ini menjadi langkah awal untuk menjadi sumber kebahagiaan bagi bapak dan ibu.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., CFrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Universitas Islam Indonesia dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar untuk membantu dan membimbing penulis. Terima kasih telah memberikan waktu, ilmu hingga tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, serta rezeki yang berlimpah.
7. Seluruh keluarga besar serta kakak dari penulis Nury Putri Febrianti, A.Md.Keb dan Adik Muhammad Raihan Putra yang selalu memberikan doa dan dukungan bagi penulis.

8. Kepada orang terdekat penulis: Niken Nafiatu Rahma dan Lulu jauzaa salsabiil. Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi kepada penulis, serta tempat bertukar pikiran dan cerita tentang kehidupan maupun percintaan. Terima kasih telah selalu ada disaat suka maupun duka menjadi bagian perjalanan hidup yang sangat indah selama 9 tahun terakhir.
9. Teman dekat kuliah penulis: Editya Intan Kamalina dan Lintang Putri Anugrah. Terima kasih untuk kebaikan, Ketulusan, dukungan, dan doa yang telah menjadi cahaya dalam perjalanan kuliah penulis. segala kebaikan dan motivasi yang diberikan memudahkan perjalanan kuliah penulis, Bersama-sama berbagi ilmu, menyusun cerita, dan mengatasi berbagai rintangan, saling menginspirasi untuk masa depan. Terima kasih atas segalanya.
10. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, sudah bertahan sampai sejauh ini, menghadapi berbagai masa kesulitan kesedihan rintangan namun tetap tidak menyerah, dengan segala kekuatan yang dipunya selalu percaya kepada diri sendiri bahwa semua akan indah pada waktunya bahwa semua impian akan tercapai, terima kasih sudah membuktikan kemampuanmu mengatasi segala hal yang datang, selalu bangkit dari keterpurukan yang dihadapi sendiri, terima kasih karna sudah melakukan yang terbaik untuk meraih pencapaianmu, karna telah mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan rasa penuh tanggung jawab, terima kasih berbahagialah mari merayakan diri sendiri.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada semua yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan berdoa

agar Allah SWT membalas kebaikan mereka serta memberikan pahala. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih ada ruang untuk perbaikan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan dan juga menjadi kebanggaan almamater tercinta.

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 05 Februari 2024

Penulis,

Nadira Putri Damayanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
1.5    Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1    Kajian Teori.....	12
2.1.1    Teori perilaku terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	12
2.1.2    Perilaku keuangan ( <i>Financial Behaviour</i> ) .....	14
2.1.3    Perilaku Keuangan Efisien ( <i>Efficient Financial Behavior</i> ) .....	18

2.1.4	Teknologi Keuangan ( <i>Mobile payment</i> ).....	21
2.1.5	Literasi Keuangan Syariah ( <i>Islamic Financial Literacy</i> ).....	26
2.1.6	<i>Locus Of Control</i> .....	30
2.1.7	Gaya Hidup Hedonisme .....	33
2.2	Telaah Penelitian Terdahulu .....	36
2.3	Hipotesis Penelitian.....	44
2.3.1	Pengaruh <i>Mobile payment</i> Terhadap Perilaku Keuangan.....	44
2.3.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan....	46
2.3.3	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan .....	48
2.3.4	Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan.....	50
2.4	Kerangka Pemikiran .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>55</b>
3.1	Metode Penelitian.....	55
3.2	Populasi dan Sampel .....	55
3.2.1	Populasi.....	55
3.2.2	Sampel.....	56
3.3	Definisi Operasional.....	57
3.4	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data .....	59
3.4.1	Sumber Data.....	59
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.5	Teknik Analisis Data .....	60
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	60
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	61
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	62
3.5.4	Uji Regresi Linier Berganda .....	64

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data .....	68
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas Islam di Yogyakarta .....	70
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	71
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	72
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan .....	73
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	74
4.3 Uji Kualitas Data.....	76
4.3.1 Uji Validitas.....	76
4.3.2 Uji Reabilitas.....	78
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	79
4.4.1 Uji Normalitas .....	79
4.4.2 Uji Multikolonieritas .....	80
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	84
4.5.2 Uji F .....	85
4.5.3 Uji T .....	86
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
4.6.1 Pengaruh <i>Mobile payment</i> terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta .....	88
4.6.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta .	89

4.6.3 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta.....	90
4.6.4 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta .	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian.....	94
5.2.1 Kontribusi Penelitian.....	94
5.2.2 Implikasi Penelitian.....	94
5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian .....	96
5.3.1 Keterbatasan Penelitian.....	96
5.3.2 Saran Penelitian.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.1 Definisi Operasional .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3.2 Alternatif Nilai Jawaban Angket.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas Islam di Yogyakarta.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas.....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Uji F.....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.16 Hasil Uji T .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 <i>Teori Of Planned Behaviour Model</i> .....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>54</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>107</b>
Surat Pengantar Penelitian dan Pengambilan Data .....	107
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>108</b>
Kuesioner Penelitian .....	108
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>117</b>
Daftar Rekapitulasi Jawaban Responden .....	117
<b>LAMPIRAN 4.....</b>	<b>146</b>
Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	146
<b>LAMPIRAN 5.....</b>	<b>147</b>
Hasil Uji Kualitas Data .....	147
<b>LAMPIRAN 6.....</b>	<b>154</b>
Hasil Uji Asumsi Klasik.....	154
<b>LAMPIRAN 7.....</b>	<b>157</b>
Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	157

## **ABSTRACT**

*In the current era of globalization, significant changes are occurring in financial behavior, particularly among the younger generation, especially students. The aim of this study is to examine how the use of mobile payment, Sharia financial literacy, locus of control, and hedonistic lifestyle influence efficient financial behavior among students in the economics faculty at five Islamic universities in Yogyakarta city. Data for this research were obtained through the distribution of questionnaires to 200 students as samples, and data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics version 23 software with multiple linear regression analysis method. The research findings indicate that the use of mobile payment, Sharia financial literacy, locus of control, and hedonistic lifestyle have a significant impact on efficient financial behavior among students.*

**Keywords:** *Efficient financial behavior, Mobile payment usage, Sharia financial literacy, Locus of control, and Hedonistic lifestyle.*

## **ABSTRAK**

Dalam era globalisasi saat ini, banyak perubahan yang terjadi dalam perilaku keuangan, terutama di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji bagaimana penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme mempengaruhi perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di lima universitas Islam kota Yogyakarta. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 200 mahasiswa sebagai sampel, dan analisis data menggunakan

perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 23 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme memiliki dampak yang besar pada perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa.

Kata Kunci: Perilaku keuangan yang efisien, Penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini, terjadi banyak perubahan dalam perilaku, khususnya perilaku keuangan, yang signifikan terpengaruh oleh generasi muda, terutama mahasiswa. Generasi muda cenderung terbawa arus globalisasi, menjadi target utama oleh pelaku bisnis untuk mengonsumsi produk-produk mereka. Keinginan mereka untuk memiliki barang-barang baru dan bermerk membuat mahasiswa, terutama yang mengikuti tren, menjadi pasar yang potensial. Sikap konsumtif mahasiswa, ditambah dengan kemajuan teknologi, memudahkan mereka dalam menghabiskan uang tidak hanya untuk keperluan sehari-hari tetapi juga untuk memenuhi keinginan mereka (Rohmanto & Susanti, 2021). dalam hal ini penting untuk menyadari bahwa pola perilaku keuangan yang terbentuk pada mahasiswa dapat membawa dampak jangka panjang yang signifikan bagi stabilitas keuangan individu di masa depan.

Perilaku keuangan, yang sering disebut sebagai perilaku pengelolaan keuangan, menjadi topik yang banyak diperbincangkan pada saat ini. (Ida & Dwinta, 2010; Al kholilah & Iramani, 2013; Liu et al., 2020). menurut Xiao (2008) Perilaku keuangan merujuk pada tindakan individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk dalam hal mengelola arus kas, menggunakan kredit, dan menabung. Perilaku keuangan, menurut pandangan Al kholilah & Iramani (2013). dapat diartikan sebagai keterampilan seseorang dalam melibatkan diri dalam berbagai aspek keuangan sehari-hari, termasuk penganggaran, pengecekan,

perencanaan, pengelolaan, pencarian, penyimpanan, dan pengendalian. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan ini dipicu oleh tingginya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, yang didasarkan pada tingkat pendapatan yang diperoleh. Sementara seseorang yang menganut gaya hidup konsumtif umumnya mengeluarkan lebih banyak uang daripada pendapatan yang mereka terima. Pendapatan ini merujuk pada total penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga, digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama dan individu dalam lingkungan keluarga (Amelia & Yuyun, 2021). maka pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan yang bertanggung jawab menjadi semakin krusial, terutama di kalangan mahasiswa yang sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya finansial mereka dengan bijaksana.

Jika aspek psikologis yang telah memasuki fase dewasa, sangat wajar bagi mahasiswa untuk mulai mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya dengan matang dan berorientasi pada kesejahteraan di masa depan. Mahasiswa tinggal di lingkungan yang beragam dan kompleks, sehingga kebutuhan, gaya hidup, dan sikap keuangan mereka dapat terpengaruh oleh sekitarnya. Mereka cenderung memiliki pemikiran jangka panjang, di mana kebutuhan mendapat prioritas daripada keinginan, berupaya untuk berhemat, dan jarang mengalami kesulitan finansial. Sebaliknya, mereka yang cenderung berfokus pada jangka pendek biasanya bersifat boros dan sering menghadapi kesulitan finansial akibat perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Jika kebiasaan boros ini tidak diubah dan diperbaiki, hal tersebut dapat merugikan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, penelitian diperlukan dengan harapan dapat mengubah

kebiasaan buruk mahasiswa menjadi lebih baik (Wahyuni et al., 2023). Terdapat beberapa faktor yang mempunyai dugaan mempengaruhi perilaku keuangan efisien pada mahasiswa.

Faktor pertama, *M-payment* yang merupakan suatu sistem keuangan digital yang mengutamakan penggunaan perangkat berbentuk ponsel yang telah dilengkapi dengan teknologi seperti QR code, NFC (*Near-Field Communication*), dan OTP (*One-Time Password*). Proses transfer dana dalam *M-payment* berfungsi sebagai metode pembayaran untuk barang atau layanan, yang kemudian memerlukan konfirmasi melalui perangkat ponsel. Penggunaan *mobile payment* merujuk pada aktivitas seseorang yang menggunakan sistem keuangan digital (*e-money*) dengan menggunakan ponsel yang telah dilengkapi dengan teknologi berbasis server, contohnya seperti OVO, Go-Pay, Link Aja, Dana, dan sejenisnya, untuk melakukan pembayaran saat melakukan pembelian barang atau jasa (Patil et al., 2020). Dalam konteks ini, penting untuk menyadari bahwa *M-payment* tidak hanya mengubah cara individu melakukan transaksi keuangan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mereka.

Penggunaan *mobile payment*, apabila tidak dikontrol, dapat menimbulkan masalah yang umumnya dipicu oleh daya tarik promo-promo dan cashback yang ditawarkan. Hingga saat ini, penelitian empiris yang menyelidiki hubungan antara penggunaan *mobile payment* dan perilaku keuangan masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan keduanya, terutama dengan pertumbuhan penggunaan *mobile payment* yang dapat diprediksi memengaruhi perilaku keuangan individu. Dalam beberapa tahun terakhir, perilaku keuangan

mahasiswa menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, perguruan tinggi/universitas, dan lainnya. Mahasiswa cenderung berfokus pada jangka pendek, rentan terhadap praktik belanja impulsif, dan jarang membuat perencanaan keuangan, bahkan jika memiliki uang saku atau pendapatan yang mencukupi, sehingga menghadapi kesulitan finansial karena kurangnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Al kholilah & Iramani, 2013). Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan ini, langkah-langkah pendidikan perlu diperkuat untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan penggunaan *mobile payment* yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih memahami implikasi penggunaan *mobile payment* terhadap keuangan pribadi mereka dan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengontrol pengeluaran serta merencanakan keuangan mereka secara lebih efektif.

Faktor kedua, Literasi Keuangan Syariah dimana hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mencapai 38,03%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Data ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, masyarakat Indonesia masih kurang memahami karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal. Pentingnya literasi keuangan sebagai keterampilan mendasar sangat ditekankan karena berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (OJK, 2021). Pengetahuan tentang Keuangan Islam adalah upaya yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman,

kepercayaan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam dengan lebih efektif. Dengan definisi ini, dapat diartikan bahwa pemahaman masyarakat tentang keuangan Islam memungkinkan setiap individu untuk secara bijaksana mengelola hak keuangan mereka, termasuk pendapatan dan pengeluaran, sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Hal ini mencakup usaha untuk menghilangkan unsur-unsur seperti riba, gharar, dan maysir dalam kegiatan keuangan. (Lestari & Mukaromah, 2018). Dengan demikian, pengetahuan tentang Keuangan Islam tidak hanya membantu individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, tetapi juga mendorong terciptanya sistem keuangan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdasarkan pada prinsip-prinsip moral dan keadilan.

Md.Sapir et al., (2020) juga berpendapat bahwa penting untuk mengintegrasikan pengukuran berbasis Islam guna meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Dari beberapa sumber literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah telah menjadi keterampilan yang esensial bagi setiap individu, memungkinkan mereka untuk mengembangkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti pengelolaan dan perencanaan keuangan yang efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Bagi mahasiswa, mengelola keuangan bukanlah tugas yang mudah, terutama karena mereka hidup di era milenial di mana masyarakat cenderung memiliki kecenderungan konsumtif. Mahasiswa perlu memperhatikan pengendalian diri agar dapat mengembangkan perilaku keuangan yang terkendali. Jika mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan bijak, dapat dipastikan bahwa mereka akan memiliki

manajemen perilaku pengelolaan keuangan yang baik. *Locus Of Control*, sebagai suatu pandangan tentang sejauh mana seseorang menganggap peristiwa dapat atau tidak dapat dikontrol dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadi faktor yang signifikan (Reviandani, 2022).

Faktor ketiga, *Locus of control* ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh factor internal dan eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019). Sementara menurut Putri & Pamungkas (2019) *Locus Of Control* adalah karakteristik yang menentukan sejauh mana seseorang memiliki kemampuan untuk mengontrol keuangan mereka sendiri. oleh karena itu, pemahaman akan *Locus Of Control* yang memiliki kesadaran akan sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas keputusan keuangan mereka sendiri, mahasiswa dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengendalikan pengeluaran, membuat perencanaan keuangan yang matang. *locus of control* tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengambil tanggung jawab penuh atas masa depan finansial mereka sendiri.

Faktor keempat, Gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin melalui kecenderungan untuk mengejar gaya hidup mewah. Meskipun menghadapi keterbatasan keuangan, mahasiswa berusaha sebisa mungkin untuk tetap mengikuti tren modernitas dengan menggunakan barang-barang berkelas, berpakaian sesuai dengan gaya terkini, dan merawat penampilan agar menciptakan citra sebagai mahasiswa yang memiliki gaya hidup berkelas (Gunawan et al., 2020) sementara menurut Ihsanudin & Azib

(2022) Modernisasi dan kemajuan teknologi seiring berjalannya waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup dan perilaku mahasiswa. Meskipun kondisi keuangan mereka mungkin tidak sebanding, banyak mahasiswa yang tetap bersikeras mempertahankan gaya hidup yang setara dengan orang-orang di sekitar mereka yang mungkin memiliki kondisi kehidupan yang lebih baik. Maka pada hal ini, gaya hidup hedonisme mahasiswa juga tercermin dalam kecenderungan untuk menghabiskan uang untuk pengalaman sosial yang eksklusif, seperti pergi ke tempat-tempat hiburan mewah, menghadiri acara-acara bergengsi, atau berpartisipasi dalam aktivitas liburan yang mahal, meskipun hal ini dapat menimbulkan beban keuangan yang berat bagi mereka.

Manajemen keuangan yang efektif merupakan hal yang sangat krusial untuk semua individu, terutama bagi mahasiswa. Menurut mereka, mahasiswa cenderung rentan terhadap mode, tren, dan gaya hidup yang dapat meningkatkan risiko masalah manajemen keuangan pribadi. Meskipun sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada dukungan orang tua dan belum memiliki penghasilan sendiri, disarankan agar mereka belajar untuk melakukan manajemen keuangan dengan baik. Jika generasi muda, terutama mahasiswa, tidak memahami bagaimana melakukan manajemen keuangan yang efisien, hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang tidak terbatas (Wahyuni et al., 2023).

Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu, khususnya dalam konteks perilaku keuangan individu yang efisien yaitu mengelola keuangan dengan bijaksana. Dengan adanya latar belakang tersebut, riset ini

bertujuan guna menganalisis pengaruh hubungan antara penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien. Terkhususnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah *Mobile payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta?
2. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta?
4. Apakah Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menilai Pengaruh Penggunaan *M-payment* terhadap Perilaku Keuangan yang Efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta.

2. Untuk Menilai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan yang Efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta.
3. Untuk Menilai Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan yang Efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta.
4. Untuk Menilai Pengaruh Gaya hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan yang Efisien pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi pada mahasiswa tentang pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan akademik islam.

##### **Manfaat Praktis**

###### **a. Akademisi**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan pada literatur akademis di bidang perilaku keuangan, khususnya dalam konteks penggunaan *M-payment*, literasi keuangan, prinsip syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme. Hal ini memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu penelitian ini diharapkan sebagai sumber pengetahuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Penulis

Pemahaman Lebih Baik tentang Perilaku Keuangan, Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana berbagai faktor psikologis dan sosial berinteraksi untuk membentuk perilaku keuangan, khususnya di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta, yang bisa berbeda dari kelompok lain.

c. Peneliti

Dasar untuk Penelitian Lanjutan, Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi studi lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek perilaku keuangan di kalangan mahasiswa atau kelompok demografis lain. Ini juga dapat membantu dalam mengembangkan model teoritis baru atau menyempurnakan model yang sudah ada.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan struktur penulisan yang ditetapkan, penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 membahas latar belakang alasan dilakukannya penelitian, permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab II mencakup landasan teori dan definisi variable, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian penulis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III membahas secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, seperti populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta cara analisis data yang diterapkan.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi penjelasan mengenai temuan penelitian, melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan membahas hasil temuan penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V mencakup kesimpulan dari temuan penelitian, keterbatasan dari penelitian tersebut, implikasi dari hasil penelitian, dan saran untuk penelitian masa depan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*)

*Theory of Planned Behavior* adalah konsep teoritis yang dijelaskan oleh Ajzen (1991) yang fokus pada niat individu dalam mengambil tindakan atau berperilaku. Dalam teori ini, niat diartikan sebagai keinginan atau tekad untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu. Niat ini dianggap sebagai motivasi yang dapat memengaruhi perilaku, termasuk tingkat keberanian individu untuk mencoba dan seberapa besar usaha yang mereka rencanakan. Oleh karena itu, pembentukan niat atau intensi menjadi faktor kunci sebelum terjadinya perilaku. Faktor-faktor lain yang memiliki potensi memengaruhi individu dalam berperilaku melibatkan latar belakang personal. Komponen-komponen tersebut mencakup: (1) *Personality* (Kepribadian): Melibatkan keyakinan, prinsip, perasaan, karakteristik, dan kecerdasan individu. (2) *Information* (Informasi): Involves media, pengalaman, keterampilan, serta wawasan atau pengetahuan yang dimiliki individu. (3) *Social* (Sosial): Termasuk aspek-aspek seperti umur, jenis kelamin, ras, status ekonomi, dan agama individu. Dengan demikian, teori ini menyatakan bahwa niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepribadian individu, informasi yang dimiliki, dan aspek-aspek sosial yang membentuk latar belakang individu. Niat tersebut kemudian menjadi indikator kunci terhadap terwujudnya perilaku tersebut.

*Teori Planned Behavior* telah diterapkan dalam berbagai konteks, salah satunya dalam studi yang dilakukan oleh Hrubes et al (2001). Penelitian ini bertujuan untuk memproyeksikan minat dan perilaku terkait berburu, sebuah kegiatan populer dalam rekreasi di luar ruangan. Dalam penelitian ini, 395 responden dilibatkan, dan metode analisis regresi digunakan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi minat berburu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berburu dipengaruhi secara signifikan oleh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Ketiga variabel ini juga terbukti memiliki korelasi yang kuat dengan minat dan perilaku berburu. Temuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap keberlakuan *Theory of Planned Behavior*.

Teori regulasi diri dalam pencapaian tujuan memerhatikan bagaimana seseorang merencanakan untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan mencapai tujuan, terutama jika mereka telah berkomitmen pada suatu tujuan tertentu. Konsep dasarnya berasal dari ide bahwa individu cenderung membentuk niat ketika mereka mengantisipasi bahwa perilaku tertentu akan sulit dilaksanakan. Lebih lanjut, mekanisme ini sendiri dapat memicu serangkaian proses regulasi diri yang memungkinkan mereka untuk mengubah niat menjadi Tindakan (Gollwitzer & Oettingen, 1998).

Dalam fase sebelumnya, niat tujuan terbentuk berdasarkan kriteria kelayakan dan keinginan, mirip dengan proses pembentukan niat perilaku yang melibatkan sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). Fase kedua berkaitan dengan pemilihan tindakan yang relevan untuk memulai implementasi perilaku melalui

perencanaan spesifik, termasuk kapan, di mana, dan bagaimana bertindak, yang disebut sebagai pembentukan niat implementasi. Dengan demikian, individu pertama-tama memutuskan apakah akan mencoba mencapai tujuan atau melaksanakan perilaku, dan mereka sudah membentuk niat tujuan positif yang menunjukkan komitmen atau kewajiban untuk mencapai tujuan atau menjalankan tindakan. Selain itu, semakin kuat niat tujuan, semakin besar kemungkinan bahwa seseorang akan membentuk niat implementasi dalam mencapai tujuan tersebut, dan dengan demikian, tujuan tersebut lebih mungkin tercapai (La Barbera & Ajzen, 2020).

### **2.1.2 Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*)**

Theory of Planned Behavior (TPB), dikembangkan oleh Icek Ajzen, adalah sebuah kerangka teori yang digunakan untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia dalam berbagai konteks, termasuk dalam konteks perilaku keuangan. Menurut Ajzen (1991), TPB berangkat dari asumsi bahwa manusia bertindak secara rasional, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dan memperhitungkan dampak dari tindakan yang mereka lakukan. TPB menekankan pada tiga komponen utama yang mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan:

#### **a. *Attitude* (Sikap)**

Sikap ini berasal dari keyakinan tentang perilaku (*behavioral beliefs*) yang berkaitan dengan konsekuensi atau hasil dari suatu tindakan. Jika seseorang percaya bahwa tindakan tertentu akan membawa hasil yang positif, maka mereka lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap tindakan tersebut. perilaku

keuangan yang efisien ini dapat berkaitan dengan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan mereka. Jika seseorang percaya bahwa mengelola keuangan dengan efisien akan membawa hasil yang positif, seperti kestabilan keuangan atau pencapaian tujuan keuangan, maka mereka cenderung memiliki sikap yang positif terhadap praktik-praktik keuangan yang efisien.

b. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norma subjektif ini berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*) yang berkaitan dengan tekanan sosial atau harapan orang lain. Jika seseorang percaya bahwa orang-orang penting bagi mereka mengharapkan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, hal ini dapat mempengaruhi niat mereka. Norma subjektif dalam konteks ini mencakup pengaruh sosial terhadap perilaku keuangan. Jika seseorang percaya bahwa lingkungan sosial mereka (misalnya, keluarga, teman, atau kolega) mengharapkan mereka untuk mengelola keuangan dengan efisien, hal ini dapat mempengaruhi niat mereka untuk melakukan perilaku keuangan yang efisien.

c. *Perceived Behavioral Control* (Kontrol Perilaku yang Dirasakan)

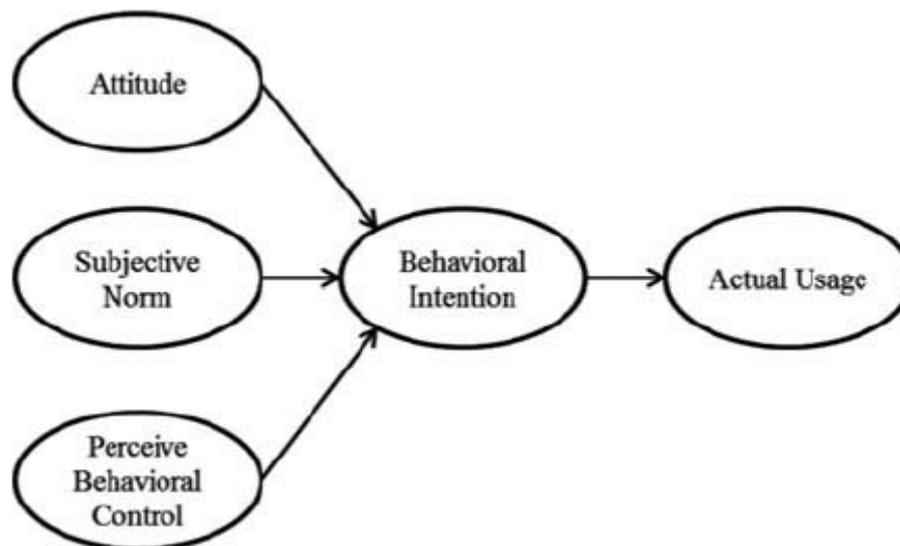
Kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan keyakinan kontrol (*control beliefs*) mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan. Ini mencakup faktor internal seperti kemampuan, dan faktor eksternal seperti ketersediaan sumber daya atau kesempatan.

Kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan efisien. Jika

seseorang merasa memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup untuk mengadopsi praktik-praktik keuangan yang efisien, mereka lebih cenderung untuk melakukannya. Faktor seperti pengetahuan tentang keuangan, keterampilan pengelolaan uang, dan akses terhadap informasi atau bantuan keuangan juga dapat mempengaruhi persepsi kontrol perilaku yang dirasakan.

Dalam ketiga model teori of planned behaviour dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gambar 2.1** *Teori Of Planned Behaviour Model*



Dalam konteks perilaku keuangan, TPB dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan mereka sehari-hari, seperti penetapan tujuan keuangan, perkiraan biaya, perencanaan dan penganggaran, serta pemilihan alternatif dalam keputusan keuangan. Perilaku keuangan, seperti yang didefinisikan oleh

Ritakumalasari & Susanti (2021) meliputi berbagai aspek pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara individu menangani biaya, pendapatan, penganggaran, dan memenuhi kebutuhan finansial darurat serta tujuan keuangan mereka.

TPB menawarkan kerangka kerja yang berguna untuk memahami dan memprediksi perilaku keuangan, dengan mempertimbangkan faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ini membantu dalam mengidentifikasi intervensi yang mungkin efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan individu.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perkembangannya dipelopori oleh tingkah laku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perilaku keuangan harus mengarah pada tindakan keuangan yang bertanggung jawab, sehingga seluruh keuangan, baik itu milik individu maupun perusahaan, dapat dikelola dengan optimal (Herdjiono & Damanik, 2016).

Perilaku keuangan, yang berkaitan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka, merupakan aspek penting dari kehidupan finansial individu. Seperti yang dijelaskan oleh Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016), individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab biasanya efektif dalam menggunakan uang mereka, yang termasuk dalam pembuatan anggaran, penghematan, kontrol belanja, investasi, dan pembayaran kewajiban tepat waktu. Ricciardi & Simon (2000) menambahkan bahwa perilaku keuangan juga

melibatkan aspek-aspek perilaku yang inheren dalam diri manusia, seperti emosi dan preferensi, yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan keputusan keuangan. Sejalan dengan pendapat (Prihartono & Asandimitra, 2018). Pengelolaan keuangan lebih menekankan pada membiasakan diri dengan persiapan perencanaan keuangan, menerapkan rencana dengan melakukan pengawasan, mengevaluasi rencana awal yang tidak sesuai dengan situasi yang telah terjadi, dan melakukan perbaikan terhadap masalah keuangan. Selain itu, perlu selalu memantau kondisi perkembangan perbaikan masalah keuangan

Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan kunci bagi individu dalam merencanakan dan mengatur keuangan mereka dengan lebih baik. Perilaku keuangan ini berbeda-beda antar individu, tergantung pada situasi keuangan mereka dan tujuan finansial yang ingin dicapai. Hal ini mengimplikasikan bahwa pendekatan dalam pengelolaan keuangan harus disesuaikan dengan kondisi pribadi dan tujuan jangka panjang masing-masing individu. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif tidak hanya penting untuk kesejahteraan individu dan keluarga, tetapi juga untuk kontribusi terhadap masyarakat yang sehat secara finansial.

### **2.1.3 Perilaku Keuangan Efisien (*Efficient Financial Behavior*)**

Berdasarkan teori perilaku terencana yang mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya ditentukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, konsep kontrol perilaku yang dirasakan diperkenalkan untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi individu

terhadap kendali yang mereka miliki atas perilaku mereka dapat memengaruhi niat dan perilaku mereka. Teori Perilaku Terencana memberikan penjelasan yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu (Azizah, 2020).

Perilaku Keuangan Efisien (*Efficient Financial Behavior*) adalah suatu konsep yang mengacu pada cara individu dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait dengan keuangan mereka dengan cara yang paling optimal dan efisien. Tujuan dari perilaku keuangan efisien adalah untuk mencapai tujuan keuangan pribadi atau keluarga dengan menggunakan sumber daya finansial yang tersedia sebaik mungkin, sehingga dapat mengoptimalkan penghasilan, mengurangi risiko, dan mencapai stabilitas finansial (Rizkiyah et al., 2021).

Berikut rangkuman tata cara untuk menciptakan perilaku keuangan efisien:

a. Pembuatan Anggaran

Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, proses pembuatan anggaran merupakan elemen fundamental. Proses ini mengharuskan individu untuk menyusun detail semua sumber pendapatan dan pengeluaran bulanan, sehingga memungkinkan identifikasi dan prioritas aspek keuangan utama seperti tabungan, investasi, dan pembayaran utang. Penetapan batas pengeluaran untuk kategori tertentu dan adherensi terhadap anggaran yang ditetapkan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas finansial (Wardi, 2021).

b. Tabungan dan Investasi

Alokasi pendapatan ke dalam tabungan dan investasi merupakan strategi krusial dalam perencanaan keuangan. Keputusan dalam memilih instrumen investasi harus disesuaikan dengan tujuan keuangan individu, dengan opsi yang beragam mulai dari rekening tabungan hingga saham dan reksadana. Diversifikasi portofolio investasi menjadi langkah penting untuk mitigasi risiko, mendukung akumulasi kekayaan jangka panjang dan keamanan finansial masa depan (Soekapdjo & Maria esther, 2019).

c. Manajemen Utang

Efektivitas dalam manajemen utang ditandai dengan kemampuan mengelola utang secara bijaksana dan menghindari pengambilan utang yang tidak esensial. Strategi ini mencakup prioritas pembayaran utang dengan suku bunga tinggi serta pengembangan rencana pelunasan utang yang sistematis. Pengelolaan utang yang efisien dapat mengurangi beban finansial dan mencegah terjerumus dalam siklus utang yang berkepanjangan (Pratama & Giovanni, 2022).

d. Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan berperan penting dalam pengembangan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko, serta kesadaran tentang regulasi pajak, menjadi fondasi dalam menavigasi dunia keuangan. Edukasi keuangan yang berkelanjutan esensial untuk meningkatkan literasi finansial, yang pada gilirannya memfasilitasi pencapaian kebebasan finansial (Millena & Jesi, 2021).

#### **2.1.4 Teknologi Keuangan (*Mobile payment*)**

Teknologi keuangan atau *Financial Technology* adalah bentuk inovasi yang signifikan dalam sektor keuangan yang berkembang pesat. Pertumbuhan ini didorong oleh upaya pemerataan ekonomi, regulasi yang mendukung, dan adopsi teknologi yang memberikan manfaat bagi banyak individu. Inovasi dalam teknologi keuangan juga dipicu oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada konsumen. (Fratiwi, 2021)

Walaupun fintech bukan institusi keuangan seperti perbankan, namun Bank Indonesia tetap mengatur fintech guna melindungi konsumen atau masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan penyelenggara fintech diwajibkan untuk mendaftarkan diri pada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seiring dengan pertumbuhan fintech yang terus berkembang hingga saat ini, dibutuhkan pula regulasi dan pengawasan yang jelas terhadap operasional fintech tersebut.

Pentingnya regulasi ini diakui sejalan dengan arus perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran. Ini mendorong Bank Indonesia sebagai bank sentral Republik Indonesia untuk memastikan bahwa lalu lintas pembayaran yang terpenetrasi oleh teknologi berjalan dengan tertib, aman, dan mendukung pilar-pilar dalam pencapaian visi dan misi Bank Indonesia. Bank Indonesia menjamin keamanan dan ketertiban dalam lalu lintas pembayaran dengan beberapa peran utama, yakni:

1. Fasilitator: Bank Indonesia berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan landasan untuk lalu lintas pembayaran.
2. Analisis bisnis yang cerdas: Melalui kerjasama dengan otoritas dan agen internasional, Bank Indonesia menjadi analis bagi pelaku usaha fintech untuk memberikan pandangan dan arahan tentang pembentukan sistem pembayaran yang tertib dan aman.
3. Asesmen: Bank Indonesia melakukan pengawasan dan penilaian terhadap setiap kegiatan usaha yang melibatkan fintech dan sistem pembayaran menggunakan teknologi.
4. Koordinasi dan Komunikasi: Bank Indonesia menjaga hubungan dengan otoritas terkait untuk mendukung keberadaan fintech sistem pembayaran di Indonesia. Bank Indonesia juga berkomitmen mendukung pelaku usaha di Indonesia dengan memberikan panduan secara berkala mengenai fintech. (Marginingsih, 2019).

Dalam teknologi fintech *mobile payment*, terdapat beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk menggunakan metode *mobile payment*, seperti keamanan, kecepatan transaksi, dan kenyamanan (Lau & Pradana, 2021). Kemunculan sistem pembayaran mobile, memberikan gambaran yang lebih luas tentang perubahan dramatis dalam industri keuangan yang dibawa oleh teknologi. Inovasi fintech tidak hanya mempermudah proses peminjaman uang dengan prosedur yang lebih sederhana dan tanpa jaminan fisik, tetapi juga memperluas cakupan layanan keuangan untuk mencakup transaksi sehari-hari

melalui aplikasi *mobile payment*. Transisi ini, dari peminjaman online yang mudah hingga penggunaan aplikasi pembayaran mobile, merupakan bagian dari tren yang lebih besar menuju digitalisasi layanan keuangan. Dengan adanya aplikasi *mobile payment*, seperti yang diuraikan oleh Chen & Nath (2008). Kelebihan lain dari *mobile payment* adalah penawaran promosi seperti diskon dan cashback yang sering diberikan oleh penyedia layanan. Ini tidak hanya meningkatkan daya tarik *mobile payment* bagi konsumen tetapi juga mendorong frekuensi dan volume transaksi. Metode pembayaran ini lebih sering digunakan karena sifatnya yang praktis, efisien, dan kemampuannya untuk mengintegrasikan penawaran menarik. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan *mobile payment*, termasuk perlindungan data dan transaksi pengguna (Ariyanto, 2018).

      Seperti yang diungkapkan Chen & Nath (2008) *Mobile payment*, didefinisikan sebagai alat pembayaran elektronik menggunakan perangkat seperti smartphone, telah berkembang pesat sejak awal kepopulerannya di Asia dan Eropa, sebelum menyebar ke Amerika Serikat dan Kanada. Kemudahan penggunaannya dan efisiensi dalam menyimpan uang secara elektronik menjadikannya pilihan yang menarik bagi konsumen. *Mobile payment* memudahkan transaksi, menawarkan kemudahan akses ke dana, dan memungkinkan penggunaan uang tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik.

      Teknologi keuangan, atau fintech, berperan penting dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk mengubah dan mempercepat

berbagai aspek layanan jasa keuangan yang tersedia saat ini. Fintech tidak hanya merubah cara tradisional dalam melakukan transaksi keuangan, tetapi juga menciptakan pendekatan yang lebih cepat, efisien, dan sering kali lebih aman. Aspek layanan keuangan yang dipengaruhi oleh fintech meliputi metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, hingga pengelolaan aset.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi keuangan merupakan inovasi teknologi yang berkembang pesat dan memberikan kemudahan bagi individu dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan adanya fintech, transaksi keuangan menjadi lebih mudah diakses, lebih cepat, dan lebih praktis melalui berbagai aplikasi yang berhubungan dengan teknologi keuangan. Ini mencakup berbagai aspek dari kehidupan finansial, dari pembayaran sehari-hari hingga pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis. Fintech telah membuka peluang baru dan memberikan solusi bagi tantangan yang ada dalam industri keuangan tradisional, membawa perubahan signifikan pada cara individu dan bisnis berinteraksi dengan keuangan mereka.

Setiyono et al. (2021) mengidentifikasi beberapa indikator penting dalam teknologi keuangan (fintech) yang menunjukkan berbagai aspek di mana teknologi telah mengubah industri keuangan:

a. Sistem Pembayaran (Digital Payment)

Ini mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran. Sistem pembayaran digital memungkinkan transaksi yang lebih

cepat dan lebih aman, seringkali dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode tradisional.

b. Pendukung Pasar

Ini berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan lebih murah terkait produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Ini membantu meningkatkan transparansi dan akses ke informasi pasar.

c. Manajemen Investasi dan Manajemen Risiko

Termasuk penyediaan produk investasi online dan asuransi online. Ini mempermudah individu dan organisasi dalam mengelola portofolio investasi dan risiko keuangan mereka dengan alat-alat yang lebih mudah diakses dan seringkali lebih canggih.

d. Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal

Contohnya termasuk layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (peer-to-peer lending) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (crowd funding). Ini memungkinkan akses yang lebih luas ke modal bagi individu dan bisnis kecil.

e. Jasa Keuangan Lainnya

Ini mencakup layanan keuangan fintech yang tidak termasuk dalam kategori-kategori di atas, menawarkan solusi yang lebih luas dan beragam untuk kebutuhan keuangan konsumen.

Sementara itu, Kusuma & Asmoro (2020) menekankan pada aspek-aspek seperti kecepatan, efisiensi, dan kemudahan akses sebagai indikator utama fintech. Fintech dikenal karena kemampuannya untuk menyediakan layanan keuangan yang cepat, efisien, dan mudah diakses, seringkali dengan menggunakan platform mobile atau web. Ini mencerminkan pergeseran dari layanan keuangan tradisional ke solusi yang lebih berorientasi pada teknologi, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Maka Sebagai umat Islam, sebaiknya kita memahami perkembangan Financial Technology ini. Sebelum menggunakan fasilitas yang disediakan oleh produk-produk dalam bidang ini, penting untuk memahami apakah Financial Technology ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan apakah penggunaannya tidak melanggar hukum-hukum Islam.

#### **2.1.5 Literasi Keuangan Syariah (*Islamic Financial Literacy*)**

Penggunaan produk atau layanan keuangan bertujuan memenuhi kebutuhan dan kepuasan individu sebagai pengguna. Oleh karena itu, preferensi individu dalam memanfaatkan jasa keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan keyakinan individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan finansialnya. Keseluruhan aspek ini disebut sebagai literasi keuangan (Batubara et al., 2020).

Menurut (Syaliha et al., 2022) tingkat literasi keuangan mahasiswa bervariasi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian mereka menyoroti dua faktor utama yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa:

a. Karakteristik Sosio-demografi

Faktor ini mencakup etnis, gender, dan kemampuan kognitif. Dalam penelitian tersebut, diidentifikasi bahwa perempuan dan etnis minoritas sering memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah, sedangkan laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi mikro yang lebih baik. Faktor ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh, tetapi kemampuan kognitif juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan keuangan.

b. Pendidikan dari Orang Tua

Literasi keuangan juga dipengaruhi oleh pendidikan yang diperoleh oleh orang tua, terutama ibu. Pendidikan orang tua atau keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan keuangan seseorang.

Yuhelmi et al. (2022) menambahkan beberapa indikator literasi keuangan lain, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

a. Pengetahuan Umum tentang Keuangan

Meliputi pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, termasuk cara mengatur pemasukan dan pengeluaran serta memahami sistem keuangan dasar.

b. Simpanan dan Pinjaman

Produk perbankan ini sering dikaitkan dengan tabungan dan kredit. Tabungan berarti menyisihkan sejumlah uang untuk kebutuhan masa depan,

yang bisa berupa tabungan di bank atau deposito. Pinjaman adalah produk yang memungkinkan individu meminjam uang dan mengembalikannya dalam jangka waktu tertentu dengan bunga.

c. Asuransi

Merupakan bentuk perlindungan finansial yang bisa berupa asuransi jiwa, properti, pendidikan, atau kesehatan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan ganti rugi saat terjadi situasi tak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

d. Investasi

Aktivitas menyimpan atau menempatkan uang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi bisa dalam bentuk surat berharga seperti saham, obligasi, dan reksa dana, atau melalui kepemilikan real estate.

Indikator-indikator ini memberikan gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek literasi keuangan, mencakup pengetahuan, perilaku, sikap, dan pengalaman dalam mengelola keuangan. Tidak seperti literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang tentang aspek keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat serta konsumen dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, dengan berlandaskan prinsip-prinsip keuangan syariah. Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah dilakukan agar setiap individu dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dan tepat, baik dari

aspek pendapatan maupun pengeluaran, dengan mengacu pada prinsip-prinsip syariah, yang mencakup penghindaran dari unsur riba, gharar, dan maysir (Lestari & Mukaromah, 2018)

Bagi umat Muslim, perlu meluaskan literasi keuangan dengan perspektif Islam. Hal ini tidak hanya melibatkan transformasi transaksi sesuai syariah, tetapi juga mencakup aspek yang lebih luas dengan ketentuan tertentu yang harus diterapkan. Literasi keuangan syariah, atau Islamic Financial Literacy (IFL), dianggap sebagai kewajiban agama bagi setiap umat, karena membawa implikasi signifikan terhadap perwujudan Al-Falah, yaitu kesejahteraan di dunia dan akhirat (Rahim et al., 2016)

Untuk mencapai kesejahteraan tersebut, setiap individu harus mampu mengelola dan menggunakan hartanya sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam. Rahim et al. (2016) mengusulkan definisi konseptual literasi keuangan syariah dengan menjaga keterkaitan eratnya dengan definisi umum literasi keuangan, yaitu "kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan finansial dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai ajaran Islam".

Untuk menilai literasi keuangan syariah dalam penelitian ini, kriteria pengukuran mencakup: 1) Kesadaran saya tentang potensi return atau ketidakpastian yang mungkin timbul setelah kontrak disepakati; 2) Pengakuan bahwa ketidak pastian terkait kehalalan kontrak keuangan sangat tidak diperbolehkan dalam Islam; 3) Pemastian yang selalu saya lakukan untuk

memastikan ketiadaan unsur bunga dalam semua transaksi keuangan; 4) Pemahaman bahwa semua pembiayaan syariah harus memiliki dasar pada aset; 5) Keterbatasan saya hanya untuk berinvestasi pada aktivitas atau layanan yang diizinkan; 6) Kesadaran saya akan ketersediaan instrumen Islam di pasar; 7) Dalam praktik keuangan Islam, saya hanya melakukan transaksi dengan individu yang saya percayai. (Rahim et al., 2016). seluruh aspek ini diukur menggunakan skala Likert mulai dari tingkat ketidaksetujuan hingga tingkat persetujuan yang tinggi.

#### **2.1.6 *Locus Of Control***

*Locus of control* adalah suatu konsep psikologis yang mencerminkan kecenderungan individu untuk meyakini bahwa mereka memiliki kendali terhadap peristiwa dalam kehidupan mereka atau sebaliknya, bahwa kendali atas peristiwa tersebut berasal dari faktor eksternal. Seperti yang diuraikan oleh Munir & Sajid (2010) *Locus of control* dapat bersifat internal, di mana individu meyakini bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dan hasil kehidupan mereka melalui usaha dan tindakan pribadi, atau eksternal, di mana individu percaya bahwa hasil kehidupan mereka lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali mereka, seperti kekuatan orang lain, nasib, atau keberuntungan.

Karna pesatnya kemajuan teknologi saat ini juga berpotensi memberikan dampak negatif, seperti kebutuhan manusia yang tidak terbatas, yang dapat mengakibatkan kesulitan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dan menciptakan ketidakstabilan keuangan. Fenomena ini dapat

menciptakan perilaku konsumtif dalam masyarakat, khususnya pada mahasiswa, menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan. Beberapa penyebabnya termasuk minimnya minat menabung, kurangnya investasi, kurangnya perencanaan dana darurat, dan penganggaran yang tidak baik. Sikap ini, jika terus dilakukan, berpotensi menimbulkan masalah keuangan pada masa mendatang (Reviandani, 2022).

Perilaku belajar mahasiswa bervariasi selama proses pembelajaran, dan dapat dipastikan bahwa setiap mahasiswa mengadopsi teknik yang berbeda saat menghadapi ujian atau tes di kelas. Konsep *Locus of control* digunakan untuk menjelaskan apakah seseorang merasa memiliki kendali terhadap kehidupan mereka sendiri (*internal locus of control*) atau sebaliknya, merasa bahwa kendali tersebut berada di luar kendali mereka dan tergantung pada orang lain atau faktor lainnya (*external locus of control*) (Rotter, 1966).

(Alexander & Pamungkas, 2019) menambahkan indikator lain untuk *locus of control* internal dan eksternal:

a. *Locus Of Control* Internal

Termasuk faktor-faktor seperti kemampuan (*ability*), minat, dan usaha. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa mereka dapat mengontrol kehidupan mereka melalui faktor-faktor ini.

b. *Locus Of Control* Eksternal

Mencakup faktor-faktor seperti nasib, kondisi sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain. Individu dengan *locus of control* eksternal cenderung meyakini

bahwa kehidupan mereka lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar kendali mereka.

Kedua bentuk *locus of control* ini berperan dalam membentuk persepsi dan respons individu terhadap berbagai situasi dalam kehidupan mereka, termasuk cara mereka menghadapi tantangan dan membuat keputusan. *Locus of control* internal terkait dengan penerimaan tanggung jawab pribadi dan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, sementara *locus of control* eksternal sering dikaitkan dengan pandangan bahwa kehidupan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keberuntungan atau keadaan.

*Locus of control*, seperti yang diuraikan oleh pendekatan Rotter (1966), dapat dibedakan menjadi dua sumber pengendalian: internal dan eksternal. Individu yang memiliki *locus of control* internal tinggi cenderung percaya bahwa hasil peristiwa utamanya dipengaruhi oleh tindakan dan perilaku mereka sendiri. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal tinggi meyakini bahwa nasib atau keberuntungan yang menentukan peristiwa dalam hidup mereka, termasuk kesuksesan atau kegagalan. Napitupulu et al. (2021) menambahkan bahwa *locus of control* adalah konsep yang mempengaruhi keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Orang yang memiliki *locus of control* internal tinggi memiliki tingkat pengendalian yang lebih besar terhadap perilaku mereka dan biasanya menunjukkan perilaku yang proaktif dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal. Mereka cenderung terlibat dalam perilaku

politis, berusaha mempengaruhi orang lain, dan optimis bahwa usaha mereka akan berhasil. Selain itu, individu dengan *locus of control* internal juga lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan tentang situasi mereka dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal. Kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku politik juga lebih kuat pada individu dengan *locus of control* internal (Rotter, 1966).

Berdasarkan beberapa definisi dari *locus of control*, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah konsep psikologis yang merujuk pada tingkat keyakinan individu terhadap sumber kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Pertanyaan mendasar adalah apakah keberhasilan, prestasi, dan kegagalan dalam kehidupan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, kemampuan, dan usaha individu, atau apakah semuanya dikendalikan oleh faktor eksternal, seperti pengaruh orang berkuasa, kesempatan, keberuntungan, dan nasib (Alexander & Pamungkas, 2019)

### **2.1.7 Gaya Hidup Hedonisme**

Gaya hidup merupakan konsep luas yang mencakup berbagai aspek kehidupan individu, mulai dari kebiasaan sehari-hari hingga cara mereka mengalokasikan waktu dan uang. Salah satu gaya hidup yang umum ditemui di masyarakat saat ini adalah hedonisme. Hedonisme merujuk pada suatu pandangan hidup yang meyakini bahwa kebahagiaan dapat dicapai dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin dan berusaha untuk menghindari segala bentuk penderitaan. Ajaran ini juga menyatakan bahwa tujuan hidup dan tindakan manusia adalah mencapai kesenangan atau kenikmatan (Prastiwi &

Fitria, 2020). sementara itu (Gunawan & Chairani, 2019) menyatakan bahwa :*“Lifestyle is to show how people live, how to spend the money, and how to allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities, interests, and opinions in spending money and how to allocate time”*. Secara keseluruhan, dapat diambil kesimpulan bahwa gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang tercermin dalam kegiatan, minat, serta pengeluaran dan alokasi waktu mereka.

Beberapa individu melakukan pembelanjaan yang melebihi dari kebutuhan pokok mereka. Kebutuhan manusia, yang pada dasarnya tidak terbatas, memiliki keterkaitan erat dengan pencarian kepuasan. Kebutuhan tersebut terkait erat dengan upaya memenuhi barang dan jasa untuk memuaskan diri. Sepanjang hidupnya, manusia akan terus berupaya memenuhi kebutuhan ini, dan semakin terpenuhi, kebutuhan tersebut cenderung bertambah, seperti keinginan untuk berfoya-foya dan lain sebagainya(Prastiwi & Fitria, 2020).

Menurut Napitupulu et al. (2021), gaya hidup meliputi sekumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola respons terhadap hidup, termasuk bagaimana seseorang mempersiapkan diri untuk berbagai aspek kehidupannya. Sejalan dengan pendapat Chinen & Endo (2012) gaya hidup yang tinggi tidak hanya berkaitan dengan aspek material, tetapi juga berpengaruh terhadap perilaku finansial individu. Mereka menekankan bahwa orang yang memiliki gaya hidup teratur cenderung memiliki perilaku finansial yang sehat, yang mencakup kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak, tidak mengalami

kesulitan finansial di masa depan, dan mampu memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan.

Pada era modern ini, gaya hidup hedonisme menjadi tren di kalangan Generasi Z. Hedonisme mengacu pada orientasi hidup yang mengutamakan kesenangan, kepuasan pribadi, dan pemenuhan keinginan secara instan. Generasi Z yang mengadopsi gaya hidup hedonistik cenderung memfokuskan perhatian pada kebutuhan dan keinginan pribadi yang bersifat segera, seperti belanja, bersenang-senang, atau menikmati gaya hidup mewah. Dalam konteks ini, perilaku keuangan Generasi Z dapat sangat dipengaruhi oleh gaya hidup hedonisme tersebut, sehingga mereka mungkin cenderung mengeluarkan uang secara impulsif, memiliki kecenderungan untuk menumpuk hutang, atau mengabaikan praktik pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Agustin & Prapanca, 2023). Gaya hidup, seperti yang diungkapkan oleh beberapa penulis, merupakan refleksi dari cara seseorang menggunakan waktu dan uangnya, yang juga menunjukkan pilihan dan prioritas mereka dalam kehidupan.

## 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p><b>Peneliti:</b> (Rahma &amp; Zulaikha, 2022)</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Penggunaan <i>M-payment</i>, Literasi Keuangan Syariah, <i>Locus Of Control</i> terhadap Perilaku Keuangan.</p>	<p><b><u>Variabel Independen:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan <i>M-payment</i></li> <li>Literasi Keuangan Syariah</li> <li><i>Locus Of Control</i></li> </ol> <p><b><u>Variabel Dependen:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perilaku Keuangan.</li> </ol>	<p>kepada 119 mahasiswa muslim Surabaya yang memakai <i>mobile payment</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>M-payment</i>, literasi keuangan Islam, dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan Islam dalam mendukung perilaku keuangan yang bertanggung jawab, serta</p>

				<p>perlunya pendidikan keuangan di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Studi ini juga menyoroti peningkatan penggunaan keuangan digital, seperti pembayaran melalui ponsel, dan pentingnya keuangan Islam dalam menyediakan solusi keuangan yang etis</p>
2	<p><b>Peneliti:</b> (Wahyuni et al., 2023) <b>Judul:</b></p>	<p><b><u>Variabel</u></b> <b><u>Independen:</u></b> 1. Literasi keuangan</p>	<p>Kepada mahasiswa jurusan manajemen</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya</p>

<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa</p>	<p>2. Life style Hedonis</p> <p>3. Sikap keuangan Pribadi</p> <p><b><u>Variabel</u></b></p> <p><b><u>Dependen:</u></b></p> <p>1. Perilaku keuangan</p>	<p>angkatan 2018 sebanyak 517 orang dan sampel sebanyak 84 mahasiswa.</p>	<p>hidup hedonis, dan sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa . Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan . Selain itu, penelitian ini mendukung gagasan bahwa literasi keuangan secara signifikan</p>
--	--	---	--

				memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
3	<p><b>Peneliti:</b> (Ariska et al., 2023)</p> <p><b>Judul:</b> Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.</p>	<p><b><u>Variabel Independen:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Literasi keuangan</li> <li>Financial Teknologi</li> <li>Gaya hidup hedonisme</li> </ol> <p><b><u>Variabel Dependen:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perilaku Keuangan</li> </ol>	<p>kepada 178 Mahasiswa yang berada di wilayah kota palopo</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa merasa bahwa penggunaan financial teknologi memudahkan transaksi keuangan dan merasa lebih aman, sedangkan literasi keuangan membantu mereka</p>

				<p>mengelola keuangan dengan baik. Gaya hidup hedonisme juga ditemukan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, dengan mahasiswa cenderung menghabiskan uang untuk barang yang mereka inginkan tanpa memperhatikan kebutuhan.</p>
4.	<p><b>Peneliti:</b> (Liao &amp; Chen, 2021)</p> <p><b>Judul:</b> <i>Influences of Mobile</i></p>	<p><b><u>Variabel Independen:</u></b></p> <p>1. Penggunaan <i>mobile payment</i></p>	<p>Penelitian ini menganalisis data dari National Financial Capability</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>mobile payment</i> berhubungan negatif dengan</p>

	<p><i>payment Usage on Financial Behaviors</i></p>	<p><b><u>Variabel</u></b></p> <p><b><u>Dependen:</u></b></p> <p>1. Perilaku keuangan</p>	<p>Study (NFCS) tahun 2015 dan 2018 di Amerika Serikat.</p>	<p>perilaku keuangan yang positif, seperti pengeluaran lebih dari pendapatan, mengalami overdraft, dan kesulitan menutupi biaya. Penggunaan <i>mobile payment</i> secara frekuensi juga menurunkan kemungkinan perilaku keuangan yang sehat. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan literasi keuangan sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif</p>
--	--	--	---	--

				penggunaan <i>mobile payment</i> .
5.	<p><b>Peneliti:</b> (Berlianti &amp; Suwaidi, 2023)</p> <p><b>Judul:</b> <i>The Effect of Financial Literacy, Locus Of Control and Life Style on the Financial Behavior of Peer to Peer Lending Paylater User In Surabaya City</i></p>	<p><b><u>Variabel Independen:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Literasi Keuangan</li> <li><i>Locus Of Control</i></li> <li>Gaya Hidup</li> </ol> <p><b><u>Variabel Dependen:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perilaku keuangan penggunaan pay latter</li> </ol>	<p>Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden disurabaya yang dipilih menggunakan metode Cochran dan teknik purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, <i>locus of control</i>, dan gaya hidup semuanya memainkan peran dalam memengaruhi perilaku keuangan pengguna <i>Paylater</i>. Mereka yang memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi, kontrol diri yang kuat, dan gaya hidup yang lebih berkualitas cenderung menunjukkan</p>

				<p>perilaku keuangan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa mempromosikan pengetahuan keuangan, disiplin diri, dan gaya hidup yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan perilaku keuangan dan mencegah perilaku konsumtif di antara pengguna Paylater.</p>
--	--	--	--	---

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh *Mobile payment* Terhadap Perilaku Keuangan**

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan individu. Keberadaan teknologi diyakini memberikan kemudahan bagi individu dalam menjalankan berbagai aktivitas, dan semakin majunya teknologi, semakin banyak pula inovasi yang muncul dari kemajuan tersebut. Teknologi juga telah berkembang di berbagai sektor, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan bidang lainnya. Dalam konteks ekonomi, teknologi telah mengalami kemajuan pesat dan menghasilkan berbagai inovasi, seperti uang elektronik atau *electronic money* (Fauziyah et al., 2021).

Temuan dari penelitian Fauziyah et al. (2021) menunjukkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa yang menggunakan *mobile payment* OVO dapat dikategorikan sebagai konsumsi rasional. Hal ini terlihat dari persepsi mahasiswa, di mana perilaku konsumsi mereka mempertimbangkan faktor harga, waktu, efisiensi, dan efektivitas dalam penggunaan *mobile payment* OVO.

Berdasarkan Teori TPB dalam penelitian Trianingsih & Mahyuni, (2023), mengungkapkan intensitas penggunaan *mobile payment* menjadi faktor kunci bagi generasi milenial dalam menerima dan mengadopsi pembayaran non-tunai dalam kegiatan sehari-hari. Kemudahan penggunaan layanan *Mobile Payment* juga berperan dalam meningkatkan perilaku atau kebiasaan berbelanja.

Seperti halnya Hasil penelitian Munawar et al. (2023) menunjukkan bahwa mobilitas personal dalam *fintech* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Mobilitas personal dalam

konteks fintech mencakup kesiapan seseorang untuk bergerak menghadapi perubahan, didukung oleh sejumlah alat komunikasi melalui jaringan internet. Alat ini mampu memproses transaksi finansial, memberikan fasilitas berbagai kemudahan, efisiensi biaya dalam transaksi, dan memfasilitasi pembayaran elektronik yang dijamin keamanannya.

Sejalan dengan penelitian Rahma & Zulaikha (2022) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan *mobile payment* dan perilaku keuangan mahasiswa Muslim di Surabaya selama masa pandemi Covid-19. Dalam studi yang dilakukan oleh (Liu et al., 2020), juga didapati bahwa penggunaan *mobile payment* mengalami peningkatan selama masa pandemi COVID-19. Peningkatan ini disebabkan oleh keterbatasan pergerakan masyarakat yang harus mematuhi pembatasan sosial berskala besar atau praktik *physical distancing*.

Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* terdapat model *attitude/sikap*, dimana hal ini terkait dengan penggunaan *mpayment*, seperti OVO, dapat dipandang sebagai perilaku yang tercermin dari sikap individu terhadap teknologi keuangan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *mpayment*, seperti OVO, dapat dikategorikan sebagai perilaku konsumsi rasional, di mana individu mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga, waktu, efisiensi, dan efektivitas dalam penggunaannya. Dengan demikian, jika individu memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan *mpayment*, yang tercermin dari keyakinan bahwa penggunaan *mpayment* dapat

membawa manfaat dalam pengelolaan keuangan mereka, maka mereka cenderung lebih aktif menggunakan layanan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai bagaimana penggunaan *mobile payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H 1 : Penggunaan *Mobile payment* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan yang efisien.**

### **2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Azizah (2020), yang menggunakan teori perilaku terencana, sebagai kerangka teoritis yang mencakup teori tindakan beralasan dari teori perilaku perencanaan, didesain untuk meramalkan dan menjelaskan perilaku individu dalam konteks yang spesifik dalam penelitian tersebut ditemukan hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan milenial dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh milenial, semakin cenderung perilaku keuangan mereka menjadi lebih baik.

Selama observasi awal penelitian yang dilakukan oleh Insani et al. (2020) terhadap beberapa mahasiswa di Fakultas Syariah, ditemukan bahwa mereka telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan syariah. Sebagian dari mereka juga memiliki tabungan di bank syariah. Namun, mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengelola pola dan gaya hidup pribadi karena cenderung konsumtif dan terpengaruh kemudahan teknologi, yang pada akhirnya membuat pembelian kebutuhan tidak selalu rasional. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah

berperan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Syariah. Literasi ini memiliki dampak baik secara parsial maupun simultan, memberikan peluang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan mengurangi kecenderungan konsumtif mahasiswa.

Seperti penelitian yang dilakukan (Rahma & Zulaikha, 2022) Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai T-statistik sebesar 4.190 dan p-value 0.000. Koefisien positif sebesar 0.375 memperkuat temuan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan. Studi ini juga menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Muslim Surabaya berada pada tingkat well literate, menunjukkan pengetahuan yang baik terkait literasi keuangan syariah.

Penelitian lain yang dilakukan Aulia et al. (2023) menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Program Studi Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Bandung. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, yang terdiri dari dimensi Pemahaman akan Keuangan Syariah, Pinjaman, Investasi, dan Asuransi, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Oleh karena itu, semakin pemahaman seseorang mahasiswa dalam memahami ilmu Keuangan Syariah, maka semakin tinggi kemungkinannya untuk memiliki perilaku keuangan yang baik.

Temuan menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah berperan positif dalam membentuk sikap yang mendukung praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Sikap yang positif ini kemudian memengaruhi niat individu untuk mengadopsi perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba dan mengelola keuangan secara hati-hati. Dalam Model Sikap dari Theory of Planned Behavior (TPB), literasi keuangan syariah dapat dipandang sebagai variabel yang memengaruhi sikap individu terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H 2: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan yang efisien.**

### **2.3.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut Al kholilah & Iramani (2013), *locus of control* merupakan variabel psikologis yang bersifat kecenderungan. Individu memiliki dua jenis kecenderungan, yaitu *locus of control* internal (berasal dari diri sendiri) dan *locus of control* external (berasal dari pihak luar). Seperti Hasil penelitian Rahma & Zulaikha (2022) menunjukkan bahwa *economic Locus Of Control (economic LOC)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini terkonfirmasi dengan nilai T-statistik sebesar 3.582 dan p-value sebesar 0.000. Koefisien sebesar 0.312 yang bersifat positif menegaskan bahwa adanya

economic LOC memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan. Kesimpulannya, individu yang memiliki internal economic LOC cenderung menunjukkan peningkatan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alexander & Pamungkas, 2019) dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *locus of control* dengan perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat *locus of control* individu, maka perilaku keuangan individu tersebut juga cenderung semakin baik. Penelitian lain oleh Ahmad (2019) mengungkapkan hasil yang serupa berupa analisis statistic yang menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Koefisien regresi sebesar 0,110 mengindikasikan bahwa peningkatan pada *locus of control* berkontribusi pada peningkatan perilaku keuangan pengurus Muhammadiyah Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan teori Model Kontrol Perilaku yang Dirasakan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku keuangan dapat dijelaskan. *Locus of Control*, yang mencakup dimensi *internal* (berasal dari diri sendiri) dan *eksternal* (berasal dari pihak luar), memengaruhi persepsi individu tentang kontrol yang mereka rasakan terhadap perilaku keuangan dimana teori tersebut digunakan dalam penelitian (Dilasari, 2020) mengungkapkan perilaku mahasiswa berkaitan dengan locus of control, di mana mahasiswa memiliki beragam karakteristik. Mahasiswa yang memiliki locus of control internal cenderung bersikap hemat, sementara yang memiliki locus of control eksternal cenderung boros. Namun, pada era digital ini, mahasiswa

masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengelolaan keuangannya sendiri. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan kemudahan yang membuat mereka cenderung berperilaku konsumtif. Locus of control memiliki kemampuan untuk meramalkan perilaku konsumtif, karena mahasiswa yang memiliki tingkat locus of control yang rendah cenderung lebih rentan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan *internal economic LOC*, yang percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas keputusan keuangan mereka sendiri, cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dalam kerangka Model Kontrol Perilaku yang Dirasakan dari TPB, persepsi individu tentang kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh faktor seperti locus of control. Dengan demikian, mengenai bagaimana Locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H 3: Locus Of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan yang efisien.**

#### **2.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan teori TPB, gaya hidup hedonisme berpotensi berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan melalui faktor Attitude (Sikap). Gaya hidup hedonisme cenderung memberikan prioritas pada kesenangan materi dan kebahagiaan instan daripada kestabilan keuangan jangka panjang. Menurut Azizah (2020) yang menggunakan Teori Perilaku Terencana, ditemukan hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan. Semakin baik milenial

mengatur gaya hidup mereka dengan benar dan tepat, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa dalam pengelolaannya.

Menurut temuan Dilasari (2020) dengan teori perilaku terencana bahwa, Gaya hidup mahasiswa saat ini cenderung bersifat konsumtif, sehingga kemampuan mereka untuk mengontrol keuangan pribadi menjadi terbatas. Dengan semakin berlebihan gaya hidup individu, maka perilaku konsumsinya juga akan cenderung menjadi lebih konsumtif. Gaya hidup mahasiswa selalu terkait dengan setiap aktivitas, minat, dan pendapatnya, yang mencerminkan kegiatan sehari-hari mereka dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian tersebut *Life style* dapat memprediksi perilaku konsumtif karena gaya hidup seseorang tercermin dari aktivitas yang mereka lakukan. Tingkat gaya hidup yang tinggi akan mengakibatkan perilaku yang lebih konsumtif.

Menurut Takariani (2013) hedonisme adalah suatu pandangan tentang kehidupan yang memberikan prioritas pada kesenangan dan kebahagiaan materi sebagai alasan utama eksistensi. Ini dapat mengarah pada sikap yang kurang mendukung praktik keuangan yang bijaksana dan efisien. Individu yang mengadopsi gaya hidup hedonisme mungkin cenderung memiliki sikap yang kurang peduli terhadap konsekuensi finansial jangka panjang dari pengeluaran mereka, karena lebih fokus pada kepuasan dan keinginan sesaat.

Sari et al. (2020) menyatakan bahwa gaya hidup pada dasarnya memengaruhi cara individu mengelola keuangan. Para pegawai ASN perempuan di wilayah Sumbawa terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk pengeluaran

uang secara berlebihan, meniru gaya berpakaian rekan kerja perempuan, dan membeli produk-produk bermerk seperti tas, pakaian, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme yang diterapkan oleh mahasiswa di Kota Palopo memiliki dampak signifikan terhadap perubahan perilaku keuangan mereka. Analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengeluarkan uang untuk barang-barang yang diinginkan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dasar. Kesimpulan ini menyoroti perilaku mahasiswa yang menjadi pengikut tren, di mana mereka senang mengikuti gaya hidup yang sedang populer di kalangan mahasiswa. Selain itu, faktor tempat juga berpengaruh, di mana mahasiswa sering menghabiskan uang untuk kunjungan tempat baru hanya untuk mendapatkan foto, bahkan jika biayanya cukup tinggi. Aktivitas diluar rumah dan keinginan untuk menjadi pusat perhatian juga menjadi alasan mahasiswa mengeluarkan uang tanpa pertimbangan yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme dapat memiliki dampak yang kuat dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo (Ariska et al., 2023).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa faktor independen, seperti literasi keuangan, gaya hidup hedonistik, dan sikap keuangan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita yang bekerja di Palangka Raya.

Dengan demikian, gaya hidup hedonisme dapat menghasilkan sikap yang kurang mendukung praktik pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan

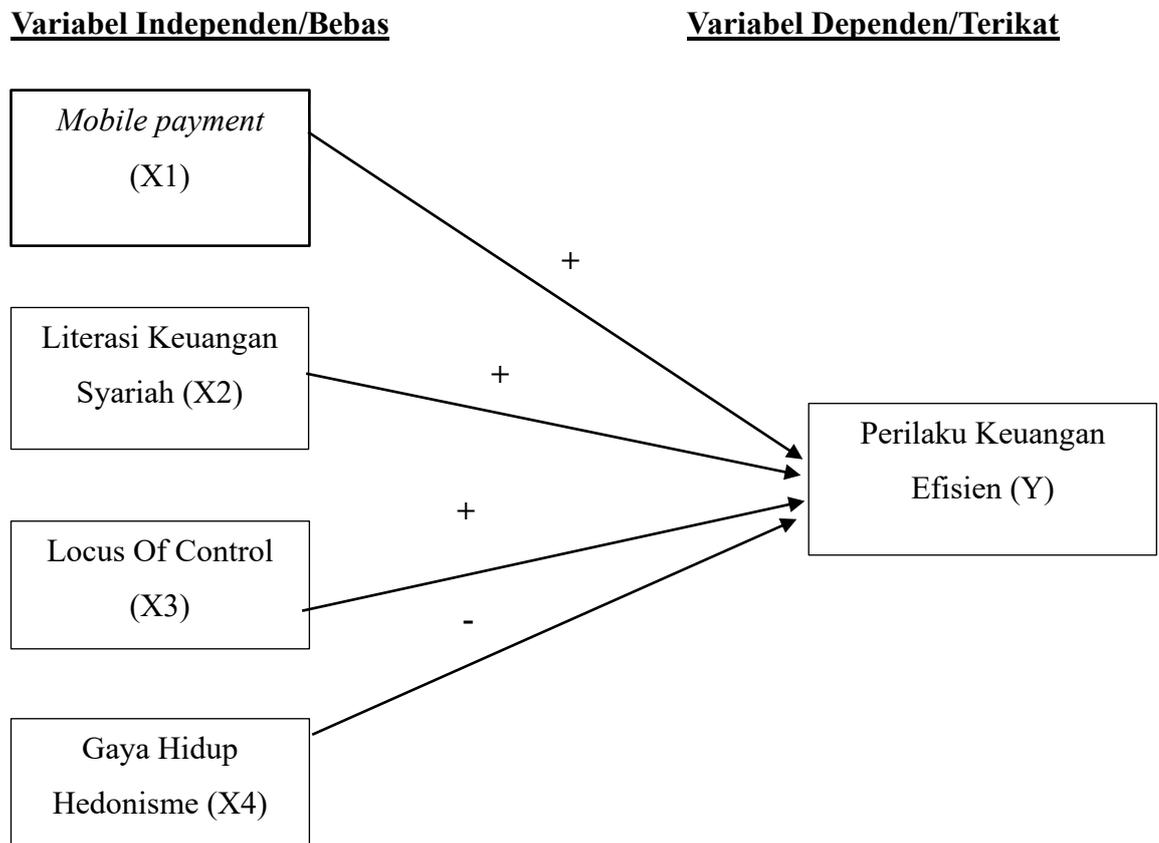
efisien. Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai bagaimana Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H 4: Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan yang efisien.**

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Untuk menghasilkan hipotesis dan menjelaskan hubungan logis serta keterkaitan antar variabel penelitian, kerangka pemikiran ini akan disajikan secara ringkas. Dalam penelitian ini, variabel independen mencakup dampak *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme, sementara variabel dependen adalah perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta. Teori Planned Behavior digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang akan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

**Gambar 2.2** Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penggunaan *M-payment*, literasi keuangan, prinsip syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di lima Universitas Islam kota Yogyakarta. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, penelitian kuantitatif memfasilitasi pemahaman yang objektif tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sebagaimana ditekankan oleh Sugiyono (2013), yang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif cocok untuk penelitian yang bertujuan mengukur sejauh mana variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Abdullah, 2015). Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dari lima universitas di Yogyakarta, yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Negeri Yogyakarta (UNU), dan Universitas Islam Negeri (UIN). Mahasiswa-mahasiswa ini dianggap mewakili kelompok yang memiliki

keterlibatan dalam pengelolaan keuangan. Keberadaan mereka dalam lingkungan pendidikan tinggi memberikan cakupan yang relevan terkait literasi keuangan syariah, *locus of control*, gaya hidup hedonisme, terhadap perilaku keuangan yang efisien di lingkungan pendidikan Islam.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya (Abdullah, 2015). Sampel penelitian diambil secara acak dari populasi tersebut, dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Pengambilan sampel dilakukan pada lingkup mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia UII, UMY, UAD, UNU dan UIN di Yogyakarta. Dengan mengambil sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta. penelitian ini berusaha mendapatkan data yang relevan dan dapat diandalkan untuk menggeneralisasi temuan terkait dengan pengaruh *M-payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien mahasiswa di lingkungan akademis islam.

### 3.3 Definisi Operasional

Tabel Definisi Operasional digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini akan diukur dan didefinisikan secara operasional. Berikut adalah contoh tabel untuk penelitian ini:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1	<i>M-payment</i>	Penggunaan aplikasi pembayaran mobile oleh mahasiswa dalam transaksi keuangan.	Frekuensi penggunaan, Jenis transaksi, Jumlah pengeluaran.	Skala Likert
2	Literasi Keuangan	Tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep keuangan dasar.	Pengetahuan tentang tabungan, investasi, dan anggaran.	Skala Likert

3	Prinsip Syariah	Penerapan prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan oleh mahasiswa Muslim.	Kesesuaian dengan syariah dalam tabungan dan investasi.	Skala Likert
4	<i>Locus Of Control</i>	Tingkat persepsi mahasiswa terhadap kontrol internal atau eksternal atas kejadian dalam hidup mereka.	Sikap terhadap risiko, Pengambilan keputusan keuangan.	Skala Likert
5	Gaya Hidup Hedon	Kecenderungan mahasiswa untuk melakukan pengeluaran berdasarkan	Pengeluaran untuk hiburan, fashion, dan gaya hidup.	Skala Likert

		kepuasan pribadi dan kesenangan.		
6	Perilaku Keuangan	Cara mahasiswa mengelola uang dan membuat keputusan keuangan.	Pengelolaan anggaran, Tabungan, Perencanaan keuangan.	Skala Likert

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan Data Primer, Ini akan menjadi sumber data utama. Kuesioner yang dirancang khusus untuk penelitian ini akan disebar kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta UII untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan *M-payment*, literasi keuangan, prinsip syariah, *locus of control*, gaya hidup hedon, dan perilaku keuangan mereka.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pembagian Kuesioner disebar luaskan melalui platform online, tergantung pada ketersediaan dan aksesibilitas responden. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Responden mengisi kuesioner secara online melalui

Google Form yang disebar melalui media sosial seperti whatsapp, Instagram, dan Twitter, setelah peneliti menghubungi responden yang memenuhi kriteria. selain itu, penyebaran kuesioner juga dilakukan secara langsung kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta UII.

Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert sebagai alat pengukuran. Menurut Sugiyono (2013) Skala Likert adalah jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang sedang diinvestigasi. Setiap item instrumen memiliki jawaban yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan empat opsi jawaban yang tersedia.

**Tabel 3.2** Alternatif Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2018) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif digunakan untuk

menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR), serta menginterpretasikannya. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses evaluasi yang menilai sejauh mana suatu instrumen pengukur dapat mengukur variabel yang dimaksud. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah alat pengukur tersebut memang sesuai dengan yang seharusnya diukur. Jika uji validitas dapat memenuhi fungsi pengukurannya dengan hasil yang akurat sesuai dengan tujuannya, maka dikatakan bahwa uji tersebut efektif. Sebaliknya, jika uji tersebut tidak menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukurannya, maka dianggap kurang efektif. Ghazali (2018) menjelaskan bahwa untuk menilai validitas suatu kuesioner, dilakukan uji validitas. Jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan hal yang seharusnya diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

Untuk memverifikasi validitas dari setiap butir angket, keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan bersifat positif, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid.

- Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel dan bersifat negatif, maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.
- Nilai  $r$  tabel diperoleh dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan jumlah derajat kebebasan (df).

### 3.5.2.2 Uji Reabilitas

Sementara Uji reabilitas menurut (Sugiyono, 2013) reabilitas merupakan rangkaian pengukuran atau rangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran menggunakan alat ukur dilakukan secara berulang. Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur sasaran yang diinginkan secara konsisten. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk angka, biasanya dalam bentuk koefisien. Menurut Sugiyono (2013) uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama.

Untuk memahami hasil tes, ada dua pedoman yang digunakan:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel di atas 0,60 dianggap reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel di bawah 0,60 dianggap tidak reliabel.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018) uji asumsi klasik diperlukan dalam analisis regresi linear berganda untuk memastikan data bebas dari bias dan akurat dalam estimasi. Uji ini mengevaluasi model regresi agar memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang menuntut pemenuhan tiga asumsi dasar: tidak adanya

autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk memastikan ketiga asumsi ini terpenuhi, dilakukan uji normalitas untuk menilai distribusi data, uji multikolinearitas untuk memeriksa adanya ketergantungan linear antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk menguji konsistensi varians error sepanjang observasi.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji distribusi normalitas data dalam penelitian. Untuk menentukan normalitas distribusi data, histogram dan P-P Plot digunakan. Histogram memberikan visualisasi frekuensi data dan harus menunjukkan pola distribusi normal. Pada P-P Plot, data yang terdistribusi normal akan menyebar dekat dan mengikuti garis diagonal. Selain itu, uji Kolmogorov-Smirnov merupakan metode lain yang diaplikasikan, dengan nilai Sig. yang diharapkan lebih dari atau sama dengan 0,05 untuk mengonfirmasi bahwa data berdistribusi normal. Konsistensi distribusi normal ini penting karena banyak teknik statistik memerlukan asumsi bahwa data diambil dari distribusi yang normal (Ghazali, 2018)

#### **3.5.3.2 Uji Multikolonieritas**

Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi keberadaan korelasi di antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Kehadiran multikolinearitas dapat mengganggu keakuratan hasil estimasi model. Untuk menilai multikolinearitas, digunakan dua parameter: Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Sebuah model dikategorikan mengalami multikolinearitas jika nilai VIF mencapai atau melebihi 10, dan nilai tolerance kurang

dari atau sama dengan 0,10. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen, yang dapat mengurangi keandalan model regresi.

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Penilaian terhadap hal ini dilakukan melalui uji Glejser, yang melibatkan regresi antara variabel independen dan nilai residual. Apabila varians antara variabel independen dan nilai residual tetap, maka kondisinya disebut homoskedastisitas, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dianggap terjadi jika nilai residualnya melebihi 5% atau 0,05. Manifestasi heteroskedastisitas dapat terlihat dalam pola yang terbentuk dalam scatter plot. Pola yang teratur mencerminkan adanya heteroskedastisitas, sedangkan hasil yang baik akan menunjukkan pola yang tersebar secara tidak beraturan Ghazali (2018).

### **3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk analisis data adalah uji regresi linier berganda, sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2018) uji regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengeksplorasi seberapa kuat dan dalam arah apa hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks penelitian ini, uji ini akan digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara empat variabel independen - Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Attitude Toward Behavior - terhadap variabel dependen, yaitu Intention to Adopt.

#### **3.5.4.1 Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, hal itu menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen menyediakan sebagian besar atau hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) cenderung rendah karena variasi yang besar antar pengamatan, sementara data runtun waktu (time series) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghazali 2018).

#### **3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Ghazali (2018) menyebutkan bahwa uji signifikansi simultan adalah metodologi statistik untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam suatu model memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam uji ini, keseluruhan variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F tabel. Sebagai tambahan, peneliti juga memeriksa nilai signifikansi (Sig.); jika nilai ini kurang dari 0,05, maka variabel independen secara keseluruhan dianggap memiliki pengaruh yang signifikan.

Untuk memperjelas konsep ini, kita dapat merujuk pada hipotesis yang terlibat:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ):  $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ . Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, model regresi tidak efektif dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

- Hipotesis Alternatif ( $H_A$ ):  $b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ . Hipotesis ini menyiratkan bahwa terdapat satu atau lebih variabel independen yang memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan efektif dalam menjelaskan variabel dependen.

Dalam konteks penelitian, penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_A$  berarti bahwa model regresi yang diuji secara keseluruhan relevan dan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

#### **3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji signifikansi parameter individual, seperti yang dijelaskan oleh Ghazali (2018) uji ini bertujuan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Dalam menentukan signifikansi suatu variabel, peneliti mengandalkan pada nilai signifikansi (Sig.); jika nilai ini kurang dari 0,05, maka variabel independen dianggap memberikan pengaruh signifikan. Selain itu, peneliti juga membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel untuk mengambil keputusan. Dalam uji ini jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka

hipotesis diterima karena variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan Kuesioner berupa google form yang disebarakan melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, twitter, kepada mahasiswa fakultas ekonomi dari 5 universitas islam di yogyakarta, kuesioner disebarakan pada periode 12 januari hingga 25 januari 2024.

Jumlah total responden kuesioner yang didistribusikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta adalah sebanyak 200 responden. Kuesioner-kuesioner tersebut tersebar secara merata di Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Negeri Yogyakarta (UNU), dan Universitas Islam Negeri (UIN). Dari total kuesioner yang dibagikan, seluruhnya dikembalikan secara lengkap, mencapai angka 200 responden (100%). Data akan diolah menggunakan IBM SPSS statistic 23, Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian diinterpretasikan dan disajikan dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentasi
Total Responden	200	100%
Kuesioner yang kembali	200	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Responden yang memenuhi syarat	200	100%
Responden yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh beberapa klasifikasi berdasarkan karakteristik umum responden yang meliputi Jenis Kelamin, Asal Universitas Islam di Yogyakarta, Program Studi, Angkatan, dan Uang Saku Perbulan.

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	94	47%
Perempuan	106	53%
Total	200	100%

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 200 orang yang menjadi sampel penelitian. Sebanyak 94 orang (47%) adalah laki-laki, sementara

106 orang (53%) adalah perempuan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, distribusi jenis kelamin dalam sampel tersebut hampir merata antara laki-laki dan perempuan.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas Islam di Yogyakarta

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas Islam di Yogyakarta

Keterangan	Jumlah	Presntase
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	43	21.5%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	39	19.5%
Universitas Nadhatul Ulama Yogyakarta	40	20%
Universitas Islam Negeri Yogyakarta	39	19.5%
Universitas Ahmad Dahlan	39	19.5%

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 200 responden yang terbagi menjadi lima universitas Islam di Yogyakarta. Presentase masing-masing universitas dalam sampel adalah sebagai berikut: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sebanyak 43 responden dengan presentase (21.5%), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 39 responden dengan presentase (19.5%), Universitas Nadhatul Ulama Yogyakarta sebanyak 40 responden dengan presentasi (20%), Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebanyak 39 responden dengan

presentase (19.5%), dan Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 39 responden dengan presentase (19.5%). Oleh karena itu, distribusi responden antara universitas-universitas tersebut hampir merata.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

**Tabel 4.4** Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Akuntansi	85	42.5%
Manajemen	31	15.5%
Ekonomi Syariah	18	9%
Ekonomi Pembangunan	14	7%
Manajemen Keuangan Syariah	20	10%
Akuntansi Syariah	14	7%
Perbankan Syariah	18	9%

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari total 200 responden, mayoritas berasal dari bidang Akuntansi, dengan jumlah 85 orang atau 42.5% dari total responden. Sementara itu, Manajemen menyumbang 31 orang (15.5%), Ekonomi Syariah 18 orang (9%), Ekonomi Pembangunan 14 orang (7%), Manajemen Keuangan Syariah 20 orang (10%), Akuntansi Syariah 14 orang (7%), dan Perbankan Syariah 18 orang (9%). Hal ini menunjukkan variasi dalam distribusi responden berdasarkan bidang studi, dengan Akuntansi mendominasi

secara signifikan diikuti oleh Manajemen, dan bidang-bidang lainnya memiliki kontribusi yang lebih kecil.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.5** Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
2020	83	41.5%
2021	50	25%
2022	32	16%
2023	35	17.5%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden dibagi berdasarkan tahun angkatan. Mayoritas responden berasal dari angkatan 2020, dengan jumlah 83 orang (41.5% dari total responden). Angkatan 2021 menyumbang 50 orang (25%), angkatan 2022 sebanyak 32 orang (16%), dan angkatan 2023 sebanyak 35 orang (17.5%). Dengan demikian, distribusi responden dalam sampel ini bervariasi berdasarkan tahun angkatan, dengan angkatan 2020 menjadi yang terbanyak diikuti oleh angkatan 2021, 2023, dan 2022 secara berturut-turut.

#### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

**Tabel 4.6** Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< Rp 1.000.000	31	15.5%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	70	35%
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	42	21%
Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000	39	19.5%
Rp > 5.000.000	18	9%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden dibagi berdasarkan kisaran uang saku per bulan. Mayoritas responden memiliki uang saku bulanan dalam kisaran Rp 1.000.000 hingga Rp 2.000.000, dengan jumlah 70 orang (35% dari total responden). Diikuti oleh kisaran Rp 2.000.000 hingga Rp 3.000.000 dengan 42 orang (21%), kisaran Rp 3.000.000 hingga Rp 4.000.000 dengan 39 orang (19.5%), dan lebih dari Rp 5.000.000 dengan 18 orang (9%). Sedangkan jumlah responden dengan uang saku bulanan kurang dari Rp 1.000.000 adalah sebanyak 31 orang (15.5%). Dengan demikian, distribusi uang saku bulanan responden dalam sampel ini menunjukkan variasi, dengan mayoritas berada pada kisaran tengah, dari Rp 1.000.000 hingga Rp 4.000.000.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menyajikan data umum dari setiap variabel, termasuk nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dalam penelitian ini. Data tersebut berasal dari penghitungan variabel yang diteliti, yakni pengaruh penggunaan *Mobile payment* (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), *Locus Of Control* (X3), Gaya Hidup Hedonisme (X4), dan Perilaku Keuangan yang efisien (Y). Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat ditemukan dalam Tabel 4.7

**Tabel 4.7** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<i>Mpayment</i>	200	1,00	4,00	3,2330	0,69130
Literasi Keuangan Syariah	200	1,00	4,00	3,1550	0,60365
<i>Locus Of Control</i>	200	1,00	4,00	3,1190	0,79852
Gaya Hidup Hedonisme	200	1,00	4,00	2,6540	0,86605
Perilaku keuangan yang efisien	200	1,00	4,00	2,7640	0,81067

Dari hasil analisis statistik deskriptif, ditemukan bahwa untuk variabel *Mpayment* yang mengukur penggunaan *Mobile payment* oleh 200 responden, terdapat rentang nilai antara 1.00 hingga 4.00, dengan rata-rata sebesar 3.2330 dan

standar deviasi sebesar 0.69130. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan Syariah menunjukkan nilai minimum dan maksimum yang sama, yakni 1.00 hingga 4.00, dengan rata-rata sebesar 3.1550 dan standar deviasi sebesar 0.60365. Variabel *Locus Of Control*, yang mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan keuangan mereka, memiliki rentang nilai yang sama yaitu 1.00 hingga 4.00, dengan rata-rata sebesar 3.1190 dan standar deviasi sebesar 0.79852. Gaya Hidup Hedonisme, yang mengindikasikan kecenderungan individu untuk mengejar kesenangan instan dalam pengeluaran keuangan mereka, memiliki nilai minimum dan maksimum yang sama dengan variabel sebelumnya, yaitu 1.00 hingga 4.00, dengan rata-rata sebesar 2.6540 dan standar deviasi sebesar 0.86605. Terakhir, variabel Perilaku Keuangan yang Efisien menunjukkan rentang nilai antara 1.00 hingga 4.00, dengan rata-rata sebesar 2.7640 dan standar deviasi sebesar 0.81067.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan telah terbukti sah atau valid. Keabsahan atau validitas suatu kuesioner dapat dikonfirmasi jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengukur secara tepat hal-hal yang ingin diukur (Ghazali, 2018). Item pertanyaan dianggap valid ketika nilai r-hitung melebihi nilai r-tabel. Penentuan nilai r-tabel dilakukan dengan menggunakan asumsi derajat kebebasan (df) sebesar (N-2) atau 198 (200-2), dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan nilai r-tabel sebesar 0,1388. Informasi mengenai hasil uji validitas dapat ditemukan pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8** Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Mobile payment</i>	X1.1	0,844	0,138	Valid
	X1.2	0,847		Valid
	X1.3	0,869		Valid
	X1.4	0,821		Valid
	X1.5	0,797		Valid
Literasi Keuangan syariah	X2.1	0,783	0,138	Valid
	X2.2	0,744		Valid
	X2.3	0,828		Valid
	X2.4	0,801		Valid

	X2.5	0,762		Valid
<i>Locus Of Control</i>	X3.1	0,824	0,138	Valid
	X3.2	0,869		Valid
	X3.3	0,889		Valid
	X3.4	0,884		Valid
	X3.5	0,881		Valid
Gaya Hidup Hedonisme	X4.1	0,841	0,138	Valid
	X4.2	0,850		Valid
	X4.3	0,866		Valid
	X4.4	0,834		Valid
	X4.5	0,865		Valid

Hasil uji validitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai r-hitung secara konsisten lebih besar daripada nilai r-tabel untuk setiap item yang diuji. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian memiliki tingkat validitas yang memadai. Kepentingan validitas pada masing-masing item dalam kuesioner, yang berkaitan dengan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme, menegaskan bahwa seluruh pertanyaan dapat diandalkan untuk tujuan penelitian ini.

### 4.3.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk menilai keandalan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal apabila tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan dalamnya konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya (Ghazali, 2018). Keandalan variabel dapat dikonfirmasi apabila nilai Cronbach's alpha melebihi 0,70. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dipaparkan dalam Tabel 4.9

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Mobile payment</i>	0,891	Reliabel
Literasi Keuangan syariah	0,842	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,919	Reliabel
Gaya Hidup Hedonisme	0,905	Reliabel

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai Cronbach's alpha untuk setiap butir atau indikator dalam variabel memiliki nilai lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan tingkat konsistensi yang memadai.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah data pada variabel penelitian memiliki distribusi yang normal. Salah satu metode yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan pertimbangan bahwa nilai signifikansi atau Asymp Sig (2-tailed) di atas 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal (Ghazali, 2018). Hasil uji normalitas dapat ditemukan pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Mobile payment</i> , Literasi Keuangan Syariah, <i>Locus Of Control</i> , Gaya Hidup Hedonisme	0,62	Normal

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,62, yang melebihi nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

#### 4.4.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, menggunakan pengujian Variance Influence Factor (VIF). Ketika tidak ada multikolonieritas, hal itu dinyatakan jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ . Kondisi di mana tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menandakan model regresi yang optimal (Ghazali, 2018). Penjelasan mengenai hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada Tabel 4.11

**Tabel 4.11** Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Mobile payment</i>	0,692	1,445	Bebas Multikolonieritas
Literasi Keuangan Syariah	0,868	1,152	Bebas Multikolonieritas
<i>Locus Of Control</i>	0,681	1,468	Bebas Multikolonieritas
Gaya Hidup Hedonisme	0,962	1,039	Bebas Multikolonieritas

Dengan demikian, berdasarkan nilai tolerance dan VIF yang diperoleh, semua variabel dalam model regresi menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas, sehingga model regresi dapat dianggap memenuhi asumsi korelasi antar variabel independen.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan dalam variasi dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghazali, 2018). Salah satu cara untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan teknik uji korelasi Spearman's rho untuk menghubungkan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dan residualnya menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas (Akila, 2017). Interpretasi hasil uji heteroskedastisitas terdapat dalam Tabel 4.12

**Tabel 4.12** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Mobile payment</i>	0,494	Bebas Heteroskedasitas
Literasi Keuangan Syariah	0,611	Bebas Heteroskedasitas
<i>Locus Of Control</i>	0,951	Bebas Heteroskedasitas
Gaya Hidup Hedonisme	0,308	Bebas Heteroskedasitas

Dari tabel yang disajikan, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh untuk setiap variabel independen adalah  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melibatkan empat variabel independen: penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme. Variabel dependennya adalah perilaku keuangan yang efisien. Analisis regresi berganda dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengaruh yang signifikan dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan dari analisis regresi berganda dapat dilihat dalam Tabel 4.13.

**Tabel 4.13** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	0,720
<i>Mobile payment</i>	0,125
Literasi Keuangan Syariah	0,154
<i>Locus Of Control</i>	0,444
Gaya Hidup Hedonisme	-0,264

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas, hasil dari uji regresi linear berganda menunjukkan sebuah persamaan regresi yang diwakili oleh  $Y = 0,720 + 0,125 X_1 + 0,154 X_2 + 0,444 X_3 + (-0,264) X_4$ . Beberapa poin penting dalam menginterpretasikan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,720 menandakan bahwa saat nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  konstan, nilai  $Y$  akan menjadi 0,720.
2. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,125 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada  $X_1$  akan menyebabkan peningkatan  $Y$  sebesar 0,125.
3. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,154 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada  $X_2$  akan menyebabkan peningkatan  $Y$  sebesar 0,154.
4. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,444 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada  $X_3$  akan menyebabkan peningkatan  $Y$  sebesar 0,444.
5. Koefisien regresi  $X_4$  sebesar -0,264 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada  $X_4$  akan menyebabkan penurunan  $Y$  sebesar 0,264.

#### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghazali, 2018). tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil, hal tersebut menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu, itu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan dalam Tabel 4.14

**Tabel 4.14** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
0,662	0,438	0,427

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, nilai adjusted R square sebesar 0,427 (42,7%) mengindikasikan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen dalam konteks penelitian ini. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa pengaruh *Mobile payment*, Literasi Keuangan Syariah, *Locus Of Control*, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien mencapai sebesar 0,427 (42,7%).

Sisanya, sebesar 57,3%, yang tidak dijelaskan dalam lingkup penelitian ini, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar lingkup variabel yang menjadi fokus penelitian.

#### 4.5.2 Uji F

Ghazali (2018) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi untuk uji F biasanya adalah 0,05. Kriteria pengujian uji F adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka model regresi dapat dianggap bermanfaat untuk memprediksi variabel independen. Namun, jika nilai signifikansi F lebih dari 0,05, maka model regresi tersebut tidak dapat diandalkan untuk memprediksi variabel independen. Uji F juga memberikan informasi tentang apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Hasil uji F yang dihasilkan dapat dilihat dalam Tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15** Hasil Uji F

<b>Model</b>	<b>Sig.</b>
Regresi	0,000

Dari informasi yang terdapat pada tabel di atas, hasil signifikansi yang diperoleh dari model regresi dengan menggunakan uji F adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa secara bersama-sama, penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang efisien.

### 4.5.3 Uji T

Uji T dilaksanakan untuk menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis akan ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis akan diterima, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018). Dalam analisis regresi, metode pengujian hipotesis dengan t hitung melibatkan perbandingan antara nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka hipotesis diterima, namun jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka hipotesis ditolak. Penentuan nilai t-tabel dilakukan dengan menggunakan asumsi derajat kebebasan (df) sebesar (N-k) atau 196 (200-4), dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t-tabel adalah 1,8079. Informasi mengenai hasil uji t dapat ditemukan pada Tabel 4.5.3

Hasil dari uji T dijelaskan secara detail dalam Tabel 4.16

**Tabel 4.16** Hasil Uji T

<b>Hipotesis</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Koefisien (Beta)</b>	<b>T- Statistik</b>	<b>Sig</b>	<b>Hasil</b>
H1	X1 - Y	0,115	1,782	0,076	Ditolak
H2	X2 - Y	0,122	2,117	0,036	Diterima
H3	X3 - Y	0,471	7,242	0,000	Diterima
H4	X4 - Y	-0,261	-4,767	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel diatas, perolehan nilai t-statistik dan pengukuran didasarkan pada nilai signifikansi tiap masing-masing variable independen. Penjelasan mengenai hasil diatas di deskripsikan ke dalam poin-poin berikut :

1. Tingkat signifikansi penggunaan *mobile payment*  $> 0,05$  yakni  $0,076$  dan Hasil t-statistik variable penggunaan *mobile payment* adalah sebesar  $1,782 < 1,8079$  yang merupakan nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 **ditolak**. Koefisien regresi sebesar  $0,115$  bernilai **positif**. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan *mobile payment* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang efisien.
2. Tingkat signifikansi Literasi Keuangan Syariah  $< 0,05$  yakni  $0,036$  dan Hasil t-statistik variable penggunaan *mobile payment* adalah sebesar  $2,117 > 1,8079$  yang merupakan nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 **diterima**. Koefisien regresi sebesar  $0,122$  bernilai **positif**. Hal tersebut menandakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien, semakin tinggi literasi keuangan syariah mahasiswa maka perilaku keuangan yang efisien akan semakin baik pula.
3. Tingkat signifikansi Locus Of control  $< 0,05$  yakni  $0,000$  dan Hasil t-statistik variable *locus of control* adalah sebesar  $7,242 > 1,8079$  yang merupakan nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 **diterima**. Koefisien regresi sebesar  $0,471$  bernilai **positif**. Hal tersebut menandakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

yang efisien, semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka perilaku keuangan yang efisien akan semakin baik pula.

4. Tingkat signifikansi Gaya hidup hedonisme  $< 0,05$  yakni  $0,000$  dan hasil t-statistik variable gaya hidup hedonisme adalah sebesar  $-4,767 > 1,8079$  yang merupakan nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 **diterima**. Koefisien regresi sebesar  $-0,261$  bernilai **negatif**. Hal tersebut menandakan gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif namun signifikan, jika gaya hidup hedonisme mahasiswa meningkat maka perilaku keuangan efisien menurun begitupun sebaliknya.

## **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.6.1 Pengaruh *Mobile payment* terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada uji statistic T diperoleh hasil penggunaan *mobile payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam kota Yogyakarta. hal ini menyatakan bahwa penggunaan *mobile payment* yang merupakan teknologi pembayaran online tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil temuan Rahma & Zulaikha (2022) yang menyatakan bahwa Penggunaan *M-payment* memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan, peningkatan penggunaan *M-payment* mampu meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa muslim Surabaya menjadi

lebih baik selama pandemi Covid-19. Sejalan dengan temuan Munawar et al. (2023) yang menunjukkan bahwa mobilitas personal dalam fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yang efisien, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa, khususnya fakultas ekonomi, dalam mengelola keuangan yang lebih baik. Di antaranya, apabila penggunaan *mobile payment* dapat disesuaikan dengan strategi keuangan yang tepat, seperti pengendalian pengeluaran, pengelolaan anggaran, atau investasi yang bijaksana, maka manfaatnya dapat lebih terasa. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan pentingnya mempertimbangkan konteks spesifik dan karakteristik pengguna dalam memahami dampak teknologi pembayaran online terhadap perilaku keuangan, yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan atau program pendidikan keuangan di masa mendatang.

#### **4.6.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada uji statistic T diperoleh hasil Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam kota Yogyakarta. hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangan yang efisien tersebut. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia et al (2023) yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Program Studi Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Bandung. dan penelitian (Insani et al., 2020; Rahma & Zulaikha, 2022) juga membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berperan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Setelah memperoleh gambaran pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan yang efisien, mahasiswa dapat memperluas wawasan terkait dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang mendasari sistem ekonomi Islam. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai etis Islam. Dengan demikian, meningkatnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial pribadi mereka, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

#### **4.6.3 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta**

Analisis regresi linear berganda untuk variable *Locus Of Control* memberikan hasil positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam kota Yogyakarta. hal ini menunjukkan jika mahasiswa mempunyai *locus of control* maka akan semakin baik dalam perilaku keuangan yang efisiennya. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2019) yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada *locus of control* berkontribusi pada peningkatan perilaku keuangan pengurus Muhammadiyah Kabupaten Bantaeng. Dan temuan oleh (Alexander & Pamungkas, 2019; Rahma & Zulaikha, 2022) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *locus of control* dengan perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat *locus of control* individu, maka perilaku keuangan individu tersebut juga cenderung semakin baik.

Dalam hal *locus of control*, adanya penelitian ini membuat mahasiswa menyadari pentingnya pengendalian diri dan pemahaman bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil keuangan mereka sendiri. Dengan menyadari bahwa mereka memiliki kontrol atas keputusan keuangan mereka, mahasiswa cenderung lebih bertanggung jawab dan proaktif dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih efisien. Ini dapat membantu mereka mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka, serta mengurangi kecenderungan untuk mengambil risiko yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Dengan demikian, meningkatnya *locus of control* dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan perilaku keuangan yang efisien di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas Islam kota Yogyakarta.

#### **4.6.4 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam di Yogyakarta**

Analisis linear berganda untuk variable gaya hidup hedonisme menunjukkan hasil pengaruh negatif signifikan, dimana jika gaya hidup hedonisme mahasiswa

fakultas ekonomi di 5 universitas islam meningkat maka perilaku keuangan efisien akan menurun begitupun sebaliknya. Dengan demikian hipotesis ke empat pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ariska et al (2023) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme dapat memiliki dampak yang kuat dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Palopo. Dan temuan (N. Putri et al., 2023; Sari et al., 2020) menyatakan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita yang sudah bekerja.

Implikasi penelitian ini dalam hal gaya hidup hedonisme yaitu, mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas Islam kota Yogyakarta perlu lebih memperhatikan gaya hidup mereka dalam konteks pengelolaan keuangan. Dengan menyadari bahwa gaya hidup hedonisme dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mereka, mahasiswa dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Hal ini termasuk mengenali dan mengelola dorongan untuk konsumsi yang berlebihan atau tidak perlu, serta menyusun prioritas dan tujuan keuangan yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan mempertahankan stabilitas keuangan mereka di masa depan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *mobile payment*, literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di lima universitas (UII, UAD, UMY, UIN, UNU) yang berada di kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab 4, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan *mobile payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa penggunaan *mobile payment* yang merupakan teknologi pembayaran online tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
2. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangan yang efisien tersebut.
3. *Locus Of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam kota Yogyakarta. hal ini menunjukkan jika mahasiswa mempunyai

*locus of control* maka akan semakin baik dalam perilaku keuangan yang efisiennya.

4. Gaya Hidup Hedonisme menunjukkan hasil pengaruh negatif dan signifikan, dimana jika gaya hidup hedonisme mahasiswa fakultas ekonomi di 5 universitas islam meningkat maka perilaku keuangan efisien akan menurun begitupun sebaliknya.

## **5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian**

### **5.2.1 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan pada bidang perilaku keuangan yang efisien serta mendukung berkembangnya penelitian dalam hal perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan panduan bagi pengembangan program-program pendidikan dan intervensi yang lebih efektif.

### **5.2.2 Implikasi Penelitian**

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya sejumlah faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan yang efisien, yakni Penggunaan *Mobile payment*, Literasi Keuangan Syariah, *Locus Of Control*, dan Gaya Hidup Hedonisme. Implikasi temuan ini secara khusus menyoroti relevansi dan peran penting faktor-faktor ini dalam membentuk perilaku keuangan yang efisien. Hal ini

mempertegas urgensi adopsi perilaku keuangan yang lebih efektif dan efisien sebagai landasan fundamental dalam pengambilan keputusan mahasiswa terkait aspek finansial. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi sebelumnya, sejumlah aspek menjadi pertimbangan bagi pihak terkait, termasuk:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi:

Temuan ini memberikan mahasiswa fakultas ekonomi pandangan yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan. Mahasiswa dapat menggunakan informasi ini sebagai pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi. Agar dapat mengadopsi strategi yang lebih efektif dalam menggunakan *Mobile payment*, meningkatkan literasi keuangan syariah, memperkuat kontrol diri, dan mengelola gaya hidup hedonisme. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengoptimalkan perilaku keuangan mereka dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan.

2. Bagi Universitas dan Pemerintah Kota Yogyakarta:

Temuan ini juga memberikan wawasan berharga bagi universitas dan pemerintah Kota Yogyakarta. Universitas dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan pengembangan keterampilan manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, pemerintah Kota Yogyakarta dapat memanfaatkan temuan ini dalam merancang kebijakan atau program pendidikan keuangan yang lebih efektif di tingkat lokal. Dengan melakukan ini,

mereka dapat membantu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat secara keseluruhan.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

#### **5.3.1 Keterbatasan Penelitian**

Setelah menjalani serangkaian tahapan dalam penelitiannya, peneliti menyadari bahwa kajian tersebut masih belum mencapai kesempurnaan. Beberapa batasan teridentifikasi dalam penelitian ini, menandakan perlunya peningkatan dan pengembangan untuk studi mendatang. Batasan-batasan penelitian ini meliputi:

1. Variabel yang memengaruhi perilaku keuangan yang efisien dalam penelitian ini hanya mencakup empat faktor, yakni penggunaan *Mobile payment*, literasi keuangan Syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan yang efisien.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer, sehingga terdapat kemungkinan bahwa responden tidak memberikan tanggapan dengan sungguh-sungguh atau kurang memahami pertanyaan dalam kuesioner karena kesibukan mereka.

#### **5.3.2 Saran Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki ruang untuk ditingkatkan, oleh karena itu, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya:

1. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan populasi ke lebih banyak universitas atau institusi pendidikan Islam di wilayah yang berbeda, sehingga mencakup keragaman wilayah yang lebih luas
2. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan atau bervariasi dalam penentuan variabel penelitian terkait perilaku keuangan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Aswaja Pressindo.
- Agustin, A., & Prapanca, D. D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 303–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/ijieeb.v8i2.1957>
- Ahmad, A. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akila, A. (2017). Pengaruh insentif dan pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada cv. vassel Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 2(2), 35–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.35908/jeg.v2i2.250>
- Al kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Amelia, M., & Yuyun, I. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Financial Satisfacation Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 426–437. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p426-437>

- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Ariyanto, D. (2018). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control terhadap Repurchase Intention E-Money. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 583–589.
- Aulia, N. S., Ruhana, N., & Noeridha, N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Studi Pada Mahasiswa Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 651–662. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5500>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisa Determinant Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>
- Berlianti, S. N., & Suwaidi, R. A. (2023). The Effect of Financial Literacy, Locus of Control and Life Style on the Financial Behavior of Peer to Peer Lending Paylater User In Surabaya City. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(11), 4126–4134. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.11.29>
- Chen, L., & Nath, R. (2008). Determinants of Mobile Payments: An Empirical Analysis. *Journal of International Technology and Information Management*, 17(1). <https://doi.org/10.58729/1941-6679.1105>

- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. In *International Journal of Management* (Vol. 29, Issue 1).
- Dilasari, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87.
- Fauziyah, M., Sunaryanto, & Utomo, S. H. (2021). Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menggunakan Mobile Payment. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 206–212. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14448>
- Fратиwi, A. (2021). Tinjauan Yuridis Transaksi Financial Technology di Indonesia. *Media of Law and Sharia*, 2(4), 367–382. <https://doi.org/10.18196/mls.v2i4.12828>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gollwitzer, P. M., & Oettingen, G. \*. (1998). The emergence and implementation of health goals. *Psychology and Health*, 13(4), 687–715. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08870449808407424>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Herdjiono, I., & Damanik, lady, angela. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.

- Hrubes, D., Ajzen, I., & Daigle, J. (2001). Predicting Hunting Intentions and Behavior: An Application of the Theory of Planned Behavior. *Leisure Sciences*, 23, 165–178.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Ihsanudin, A., & Azib. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155.  
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3919>
- Insani, A. I., Misfah Bayuni, E., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2).  
<https://doi.org/10.29313/syariah.v6i2.24631>
- Kusuma, H., & Asmoro, wiwik, K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.14>
- La Barbera, F., & Ajzen, I. (2020). Control interactions in the theory of planned behavior: Rethinking the role of subjective norm. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 401–417. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.2056>
- Lau, S., & Pradana, M. (2021). Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Kinerja*, 18(2), 2021–2288.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v18i2.7938>
- Lestari, S., & Mukaromah, H. (2018). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo. *Jurnal*

*Studi Islam*, 1(1), 61–87.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.111>

Liao, C.-F., & Chen, C.-D. (2021). Influences of Mobile Payment Usage on Financial Behaviors Influences of Mobile Payment Usage on Financial Behaviors 2. In *International Review of Accounting, Banking and Finance* (Vol. 13, Issue 1).

Liu, T., Pan, B., & Yin, Z. (2020). Pandemic, Mobile Payment, and Household Consumption: Micro-Evidence from China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2378–2389. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1788539>

Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. Cakrawala. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 55–60. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>

Md.Sapir, S. A., Md.Shafik, & Wan Ahmad, W. M. (2020). Financial literacy among Malaysian Muslim undergraduates. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8), 1515–1529. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>

Millena, R., & Jesi, T. (2021). Jurnal Analisis Pendapatan Negara Indonesia Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Dengan Metode Kuantitatif. *Jesyra (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesyra.v4i2.450>

Munawar, A. H., Subrata, A., & Nugraha, C. (2023). Kontribusi financial technology (fintech) payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(3), 798–807. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v19i3.13340>

Munir, S., & Sajid, M. (2010). Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, 1(3), 78–93.

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021, December 19). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Patil, P., Tamilmani, K., Rana, N. P., & Raghavan, V. (2020). Understanding consumer adoption of mobile payment in India: Extending Meta-UTAUT model with personal innovativeness, anxiety, trust, and grievance redressal. *International Journal of Information Management*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102144>
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 731. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1486>
- Pratama, A. R., & Giovanni, A. (2022). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i1.4145>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self efficacy terhadap financial behavior. *Jurnal*

- Manajerial Dan Kewirausahaan, 1(4), 926-935. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926–935. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. bakar. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(S7), 32–35. <http://www.econjournals.com>
- Rahma, R. Y., & Zulaikha, siti. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal Fall*, 2(2), 1–9.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>

- Rizkiyah, K., Nurmawati, L., Macdhy, R. D. N., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1).
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.852>
- Setiyono, W. pangah, Sriyono, & Prapanca, D. (2021). Buku Ajar Financial Technology. In *Umsida Press*,. Umsida Press,.
- Soekapdjo, S., & Maria esther, A. (2019). DETERMINASI PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI ASEAN-3. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2978>
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013b). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (16th ed.). Alfabet.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Ridwan Pasolo, M., Pattiasina, V., & Yapis Papua, U. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 3(1), 53. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v3.i1.p52-71>

- Takariani, C. S. D. (2013). Pengaruh sinetron remaja di televisi swasta terhadap sikap mengenai gaya hidup hedonis. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 16(1), 39–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.20422/jpk.v16i1.30>
- Trianingsih, K., & Mahyuni, L. P. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Intensitas Penggunaan Mobile Payment terhadap Kebiasaan Belanja. *Media Bina Ilmiah*, 17(9), 2299–2310. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/mbi.v17i9.375>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wardi, J. (2021). AD/ART dan Bisnis Plan sebagai Penguatan Kelembagaan Bank Sampah Induk Pelangi Siak Sri Indrapura. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7709>
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 69–81). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_5](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5)
- Yuhelmi, y, Trianita, M., Kamela, l, & Rosha, Z. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v2i1.201>

## LAMPIRAN 1

### Surat Pengantar Penelitian dan Pengambilan Data



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883376  
F. (0274) 882389  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : \_\_\_\_\_/DEK/10/Div.SDM/\_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami:

Nama : NADIRA PUTRI DAMAYANTI  
NIM : 20312324  
Jurusan : Akuntansi  
Alamat : kos griya jelita, Jl deresan II No 10, catur tunggal, Depok Sleman.

Bermaksud mohon keterangan/data pada instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul:

#### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN EFISIEN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM DI YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 03 March 2024

Dekan,

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPAS.  
NIK.

## LAMPIRAN 2

### Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Nadira Putri Damayanti, Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, angkatan 2020. Saat ini, saya tengah menjalankan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir untuk menyelesaikan studi, dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan efisien mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam di Yogyakarta.”**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak penggunaan *M-payment*, tingkat literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan yang efisien pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di lima Universitas Islam (UII, UAD, UMY, UIN, UNU) yang berada di kota Yogyakarta. Saya yakin partisipasi Saudara/saudari akan sangat berharga dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Kriteria responden yang dibutuhkan melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi di lima Universitas Islam kota Yogyakarta. Oleh karena itu, saya ingin meminta kerjasama Saudara/saudari untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan di bawah ini.

Saya mengharapkan partisipasi Saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman sebenarnya. Keamanan dan kerahasiaan

jawaban yang diberikan akan dijamin dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Jika ada pertanyaan atau hal yang perlu dibahas terkait kuesioner ini, silakan menghubungi saya melalui email [20312324@students.uii.ac.id](mailto:20312324@students.uii.ac.id) Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Nadira Putri Damayanti

#### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Laki - Laki

Perempuan

Asal Universitas Islam di Yogyakarta :

- Universitas Islam Indonesia
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Universitas Ahmad Dahlan
- Universitas Nadhatul Ulama
- Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Program Studi :

- Manajemen
- Akuntansi
- Ekonomi Syariah
- Ekonomi pembangunan
- Manajemen Keuangan Syariah
- Akuntansi Syariah
- Perbankan Syariah

Domisili :

2020

2021

2022

2023

Besar uang saku perbulan :

<1 juta rupiah

1-2 juta rupiah

2-3 juta rupiah

3-4 juta rupiah

5 jt

Nomor Shopeepay (Reward) :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Perhatikan setiap pernyataan dengan cermat dan teliti
2. Isilah dengan jujur sesuai kondisi yang ada
3. Berikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang dianggap benar
4. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

**Bagian I : Penggunaan *Mobile payment***

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya sering menggunakan <i>M-payment</i> untuk transaksi keuangan sehari-hari.				
2	Saya merasa nyaman dan aman ketika menggunakan <i>M-payment</i> .				
3	Saya memilih <i>M-payment</i> karena prosesnya yang cepat dan praktis.				
4	Saya percaya <i>M-payment</i> memberikan manfaat finansial, seperti diskon dan cashback.				
5	Saya lebih cenderung menggunakan <i>M-payment</i> daripada metode pembayaran tradisional.				

## Bagian II : Literasi Keuangan Syariah

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengerti prinsip dasar keuangan syariah.				
2	Saya bisa membedakan antara produk keuangan syariah dan konvensional.				
3	Saya memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip syariah.				
4	Saya merasa penting untuk mematuhi prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan.				
5	Saya sering mencari informasi atau sumber untuk meningkatkan literasi keuangan syariah saya.				

**Bagian III : Locus Of Control**

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah pribadi.				
2	Saya yakin bahwa keputusan keuangan yang saya buat memiliki dampak besar pada kondisi keuangan saya.				
3	Saya percaya bahwa saya memiliki kontrol penuh atas pengelolaan keuangan pribadi saya.				
4	Saya merasa bahwa keberhasilan finansial saya tergantung pada usaha saya sendiri.				
5	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk meraih tujuan keuangan pribadi.				

#### Bagian IV : Gaya Hidup Hedonisme

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S
1	Saya selalu mengikuti tren yang sedang terjadi.				
2	Saya cenderung membeli barang berdasarkan keinginan daripada kebutuhan.				
3	Saya sering membelanjakan uang untuk hal-hal yang memberi saya kepuasan pribadi.				
4	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan aktivitas di luar rumah ( misal berbelanja, cafe, mall).				
5	Saya merasa bahagia ketika membelanjakan uang untuk hiburan atau kesenangan.				

**Bagian V : Perilaku Keuangan Efisien**

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S
1	Saya membayar tagihan tepat waktu (misal: spp, kos, listrik, pulsa pasca bayar, dan lain-lain)				
2	Saya menyimpan catatan atas pengeluaran dan pemasukan saya secara rutin.				
3	Saya berusaha untuk menabung secara periodic/rutin				
4	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan)				
5	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga				

### LAMPIRAN 3

#### Daftar Rekapitulasi Jawaban Responden

No Respon	<i>Mobile payment</i>					Rata- Rata
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	2	3.6
2	3	3	4	4	3	3.4
3	4	4	3	3	4	3.6
4	3	3	4	3	2	3
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	3	3.6
7	3	3	4	4	3	3.4
8	4	4	4	4	3	3.8
9	3	3	3	3	2	2.8
10	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	3	3.6
13	4	4	4	4	4	4
14	4	3	4	2	2	3
15	3	3	3	4	3	3.2
16	3	3	4	3	2	3
17	4	4	4	2	4	3.6
18	4	3	4	4	3	3.6
19	3	3	3	4	2	3
20	3	3	3	3	3	3
21	3	4	4	4	3	3.6
22	3	3	3	3	3	3
23	3	4	4	4	4	3.8
24	4	4	4	4	4	4
25	3	2	3	3	2	2.6
26	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	4	3	3.4
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	2	4	3.6
30	4	4	4	3	3	3.6
31	3	3	4	3	3	3.2

32	3	3	3	3	4	3.2
33	3	4	3	3	3	3.2
34	4	4	4	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	3	3.8
37	4	4	4	3	4	3.8
38	3	4	4	4	3	3.6
39	4	4	4	4	3	3.8
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	1	1	1	1	1	1
46	4	4	4	3	3	3.6
47	3	3	3	3	3	3
48	3	3	4	3	4	3.4
49	4	4	4	4	3	3.8
50	4	4	4	3	4	3.8
51	3	2	3	2	3	2.6
52	3	4	4	4	3	3.6
53	4	4	4	4	4	4
54	3	4	4	4	2	3.4
55	4	4	4	4	4	4
56	3	3	4	3	3	3.2
57	3	3	4	3	4	3.4
58	4	4	4	3	4	3.8
59	3	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	3	4	3	4	4	3.6
62	3	2	3	3	2	2.6
63	3	3	4	4	3	3.4
64	2	3	3	3	2	2.6
65	3	3	4	3	3	3.2
66	4	3	4	3	3	3.4
67	3	3	4	3	3	3.2

68	3	3	4	3	2	3
69	3	3	3	2	3	2.8
70	2	2	2	3	2	2.2
71	3	3	4	3	4	3.4
72	3	3	3	4	2	3
73	3	4	4	3	3	3.4
74	2	2	2	1	2	1.8
75	4	3	3	3	4	3.4
76	3	3	4	3	4	3.4
77	3	3	3	4	4	3.4
78	4	3	3	4	3	3.4
79	3	3	3	4	3	3.2
80	1	2	2	1	2	1.6
81	3	4	4	3	3	3.4
82	3	3	3	3	4	3.2
83	4	4	3	3	3	3.4
84	4	4	3	4	3	3.6
85	4	4	3	4	3	3.6
86	3	4	4	3	3	3.4
87	4	4	4	3	3	3.6
88	1	1	2	2	1	1.4
89	3	3	3	4	4	3.4
90	4	4	4	3	4	3.8
91	4	3	3	3	3	3.2
92	3	4	4	3	3	3.4
93	4	4	4	4	3	3.8
94	1	1	1	2	2	1.4
95	3	4	4	3	3	3.4
96	4	3	4	4	3	3.6
97	3	4	3	4	3	3.4
98	2	2	1	1	2	1.6
99	3	3	4	4	4	3.6
100	3	4	3	4	4	3.6
101	1	2	2	1	1	1.4
102	4	4	3	4	4	3.8
103	4	4	3	3	3	3.4

104	3	4	4	3	4	3.6
105	3	4	4	3	4	3.6
106	4	4	3	3	4	3.6
107	4	3	3	4	3	3.4
108	2	2	1	2	2	1.8
109	2	2	1	1	1	1.4
110	3	3	4	4	3	3.4
111	3	4	4	4	3	3.6
112	4	4	3	3	3	3.4
113	2	1	2	2	2	1.8
114	4	4	4	4	3	3.8
115	3	3	4	3	4	3.4
116	3	3	4	4	4	3.6
117	1	1	2	1	2	1.4
118	4	3	4	4	3	3.6
119	3	3	4	4	4	3.6
120	3	4	4	4	4	3.8
121	3	3	4	3	4	3.4
122	2	2	1	1	2	1.6
123	3	3	4	4	3	3.4
124	2	2	1	2	2	1.8
125	3	3	4	4	3	3.4
126	3	4	3	3	4	3.4
127	3	3	4	4	3	3.4
128	4	3	4	4	4	3.8
129	1	1	1	2	2	1.4
130	4	3	3	4	4	3.6
131	4	4	4	3	3	3.6
132	2	1	1	2	2	1.6
133	4	3	3	4	4	3.6
134	4	3	4	3	4	3.6
135	3	3	4	3	3	3.2
136	2	2	1	2	1	1.6
137	4	4	3	4	4	3.8
138	3	3	4	4	3	3.4
139	4	3	4	3	3	3.4

140	3	3	4	3	4	3.4
141	3	3	4	4	4	3.6
142	3	4	4	4	3	3.6
143	4	4	4	3	3	3.6
144	1	2	1	1	1	1.2
145	3	3	3	4	4	3.4
146	4	4	3	3	3	3.4
147	3	3	4	4	4	3.6
148	3	4	4	3	4	3.6
149	3	3	3	4	3	3.2
150	3	3	4	4	3	3.4
151	2	1	1	2	2	1.6
152	3	4	3	3	3	3.2
153	2	1	1	1	2	1.4
154	3	3	4	4	4	3.6
155	4	4	3	3	3	3.4
156	3	4	3	3	4	3.4
157	2	2	1	1	2	1.6
158	3	3	3	4	3	3.2
159	3	3	3	4	4	3.4
160	4	4	3	3	3	3.4
161	3	3	4	4	3	3.4
162	4	4	3	3	3	3.4
163	4	4	4	3	3	3.6
164	3	3	3	4	4	3.4
165	4	3	4	3	4	3.6
166	4	3	3	4	4	3.6
167	3	3	4	3	4	3.4
168	2	1	1	2	2	1.6
169	3	3	3	4	4	3.4
170	3	4	4	3	4	3.6
171	3	4	3	3	4	3.4
172	4	3	4	4	4	3.8
173	4	4	3	3	3	3.4
174	3	3	3	4	4	3.4
175	3	3	4	3	4	3.4

176	3	3	4	4	4	3.6
177	3	4	4	3	3	3.4
178	4	4	3	3	3	3.4
179	4	3	3	4	3	3.4
180	3	3	4	4	3	3.4
181	4	4	3	3	3	3.4
182	3	3	4	3	3	3.2
183	3	3	4	4	3	3.4
184	3	3	4	4	4	3.6
185	4	3	4	3	3	3.4
186	3	3	4	4	3	3.4
187	3	4	3	3	3	3.2
188	2	1	1	1	2	1.4
189	3	3	3	4	4	3.4
190	3	3	4	4	4	3.6
191	3	4	3	4	4	3.6
192	3	4	4	4	3	3.6
193	3	3	4	4	4	3.6
194	4	3	4	4	4	3.8
195	3	3	3	4	4	3.4
196	1	2	1	1	1	1.2
197	3	3	4	4	3	3.4
198	4	3	3	4	3	3.4
199	3	3	4	3	3	3.2
200	3	3	4	4	3	3.4

No Respon	Literasi Keuangan Syariah					Rata- Rata
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	4	3.6
3	4	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	2	2.4
5	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3
7	3	4	3	3	4	3.4

8	3	3	3	4	3	3.2
9	3	4	4	4	4	3.8
10	4	4	4	4	4	4
11	3	2	4	4	4	3.4
12	3	3	3	4	3	3.2
13	4	4	3	2	2	3
14	2	3	3	2	1	2.2
15	3	3	3	4	2	3
16	3	3	3	3	2	2.8
17	3	3	4	4	4	3.6
18	4	4	3	4	3	3.6
19	3	2	3	3	2	2.6
20	2	3	2	3	2	2.4
21	3	4	3	3	3	3.2
22	3	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3	3.2
24	2	3	2	3	1	2.2
25	2	3	3	2	3	2.6
26	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	4	4	3.6
28	2	3	3	3	2	2.6
29	3	4	4	4	3	3.6
30	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	2.8
32	3	3	3	3	2	2.8
33	3	3	3	3	3	3
34	3	4	2	3	2	2.8
35	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4
38	2	2	2	2	2	2
39	3	3	3	4	4	3.4
40	4	4	4	4	4	4
41	3	4	3	4	3	3.4
42	2	4	4	4	2	3.2
43	3	2	3	3	4	3

44	3	3	3	3	3	3
45	1	1	1	1	1	1
46	2	2	2	3	3	2.4
47	3	3	3	3	3	3
48	4	4	3	4	2	3.4
49	3	3	3	4	3	3.2
50	2	3	2	2	2	2.2
51	3	3	3	3	3	3
52	3	2	2	3	3	2.6
53	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	2	2.8
55	1	3	3	2	2	2.2
56	3	3	3	3	3	3
57	4	4	3	4	3	3.6
58	3	3	3	3	2	2.8
59	2	3	2	3	2	2.4
60	3	3	3	4	4	3.4
61	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	2	2.8
63	4	3	3	3	3	3.2
64	3	3	3	3	3	3
65	3	2	2	3	3	2.6
66	3	2	1	3	3	2.4
67	3	2	2	3	3	2.6
68	3	2	2	3	2	2.4
69	2	2	3	3	2	2.4
70	4	3	3	3	3	3.2
71	4	3	3	4	3	3.4
72	4	3	3	3	2	3
73	4	3	3	4	3	3.4
74	2	2	2	1	2	1.8
75	4	3	4	4	4	3.8
76	4	4	3	3	3	3.4
77	4	3	3	3	4	3.4
78	4	3	4	3	3	3.4
79	4	3	4	4	4	3.8

80	3	3	4	3	3	3.2
81	4	3	3	3	4	3.4
82	3	4	3	3	3	3.2
83	3	4	3	4	4	3.6
84	4	4	4	3	2	3.4
85	3	3	3	4	4	3.4
86	4	3	4	4	4	3.8
87	3	4	3	3	3	3.2
88	2	1	2	1	2	1.6
89	3	3	4	3	3	3.2
90	3	3	3	4	4	3.4
91	3	3	4	4	3	3.4
92	2	2	1	2	1	1.6
93	3	3	4	3	2	3
94	2	2	1	2	2	1.8
95	4	4	4	3	3	3.6
96	3	3	4	4	4	3.6
97	3	4	4	3	3	3.4
98	4	3	3	4	3	3.4
99	4	4	3	3	3	3.4
100	4	4	3	3	4	3.6
101	2	1	2	1	1	1.4
102	3	4	4	3	2	3.2
103	3	4	4	4	3	3.6
104	4	4	4	3	3	3.6
105	4	4	4	3	4	3.8
106	3	3	4	3	4	3.4
107	3	3	4	4	3	3.4
108	4	4	3	4	3	3.6
109	2	2	1	1	1	1.4
110	3	4	4	3	3	3.4
111	4	4	4	3	3	3.6
112	2	2	1	1	2	1.6
113	4	3	4	4	4	3.8
114	3	3	4	4	4	3.6
115	4	4	3	3	3	3.4

116	2	1	1	2	2	1.6
117	2	2	2	1	1	1.6
118	1	2	2	2	1	1.6
119	4	4	3	3	3	3.4
120	2	2	1	2	2	1.8
121	4	3	3	4	2	3.2
122	1	2	1	2	2	1.6
123	3	4	4	3	3	3.4
124	3	4	3	3	2	3
125	3	4	3	3	3	3.2
126	4	4	4	3	2	3.4
127	3	3	3	3	4	3.2
128	3	3	4	4	4	3.6
129	2	2	1	2	2	1.8
130	3	3	4	3	3	3.2
131	3	3	4	4	3	3.4
132	3	3	4	4	4	3.6
133	3	3	4	4	3	3.4
134	3	4	4	4	3	3.6
135	4	4	4	3	4	3.8
136	4	4	4	3	1	3.2
137	3	3	4	3	3	3.2
138	3	4	4	3	3	3.4
139	3	3	4	4	4	3.6
140	4	4	3	3	3	3.4
141	4	4	3	4	3	3.6
142	4	4	3	3	4	3.6
143	4	4	4	3	3	3.6
144	2	2	1	1	2	1.6
145	4	4	3	3	3	3.4
146	3	4	3	3	4	3.4
147	4	3	3	4	4	3.6
148	4	3	4	3	4	3.6
149	4	4	4	3	3	3.6
150	3	4	4	3	3	3.4
151	3	3	4	3	3	3.2

152	4	4	3	4	3	3.6
153	3	4	3	4	4	3.6
154	3	4	3	3	3	3.2
155	3	4	3	3	4	3.4
156	4	4	4	3	3	3.6
157	2	1	1	2	2	1.6
158	4	4	3	3	3	3.4
159	3	4	4	3	2	3.2
160	3	4	3	3	4	3.4
161	3	4	4	3	3	3.4
162	3	4	4	4	4	3.8
163	3	4	3	3	3	3.2
164	3	4	4	3	3	3.4
165	3	3	3	4	2	3
166	3	3	4	4	4	3.6
167	3	4	3	3	3	3.2
168	4	3	3	4	3	3.4
169	4	4	3	3	3	3.4
170	4	4	4	3	3	3.6
171	3	3	4	4	4	3.6
172	3	3	4	4	4	3.6
173	3	3	3	3	3	3
174	4	3	3	3	4	3.4
175	4	4	3	3	4	3.6
176	3	3	3	3	4	3.2
177	4	4	3	3	3	3.4
178	3	3	4	4	4	3.6
179	3	3	3	4	4	3.4
180	4	3	3	4	4	3.6
181	3	3	4	4	3	3.4
182	4	3	3	3	2	3
183	3	4	4	3	3	3.4
184	4	3	3	3	4	3.4
185	3	3	4	4	3	3.4
186	3	3	4	3	4	3.4
187	3	3	4	3	3	3.2

188	3	3	4	4	3	3.4
189	4	4	3	3	4	3.6
190	4	3	4	4	3	3.6
191	3	4	3	4	4	3.6
192	4	4	3	3	3	3.4
193	4	4	3	3	4	3.6
194	3	3	4	4	4	3.6
195	4	3	4	4	4	3.8
196	4	4	4	3	3	3.6
197	4	4	3	3	2	3.2
198	4	4	3	3	3	3.4
199	4	3	4	4	3	3.6
200	4	4	4	3	3	3.6

No Respon	<i>Locus Of Control</i>					Rata- Rata
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3.4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	4	4	3.8
7	3	3	2	4	3	3
8	3	3	3	3	3	3
9	3	4	4	4	4	3.8
10	4	3	4	4	4	3.8
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4	3.8
14	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3
16	4	3	4	4	4	3.8
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	3	3.6
19	3	4	4	4	4	3.8

20	1	3	3	3	3	2.6
21	3	4	4	4	4	3.8
22	3	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	4	3.4
24	3	4	3	4	4	3.6
25	3	3	3	4	4	3.4
26	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	4	3	3.4
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	3	4	4	3	3	3.4
31	3	4	3	3	3	3.2
32	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3
36	3	4	4	4	4	3.8
37	4	4	4	4	4	4
38	3	2	2	2	2	2.2
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	3	4	4	4	3	3.6
42	3	3	4	4	4	3.6
43	3	4	4	4	4	3.8
44	3	4	3	3	3	3.2
45	1	1	1	1	1	1
46	3	2	2	3	3	2.6
47	3	3	3	3	3	3
48	3	4	4	4	4	3.8
49	4	3	2	4	3	3.2
50	3	3	3	4	4	3.4
51	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	4	3.2
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	3	4	3.8
55	4	4	4	4	4	4

56	3	3	3	3	3	3
57	4	3	3	4	3	3.4
58	3	3	3	3	3	3
59	2	3	3	3	2	2.6
60	4	4	4	4	4	4
61	3	3	4	3	4	3.4
62	3	3	4	4	4	3.6
63	4	3	4	4	3	3.6
64	3	4	3	4	3	3.4
65	3	3	4	3	2	3
66	2	3	3	3	3	2.8
67	2	3	3	3	3	2.8
68	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3
70	4	4	4	4	4	4
71	3	4	3	3	3	3.2
72	4	4	3	3	3	3.4
73	3	4	3	3	3	3.2
74	2	1	2	1	2	1.6
75	4	4	3	3	3	3.4
76	3	4	3	4	4	3.6
77	3	4	3	4	4	3.6
78	4	3	3	4	3	3.4
79	3	3	4	4	4	3.6
80	3	3	4	4	4	3.6
81	3	4	4	3	4	3.6
82	4	3	4	4	3	3.6
83	4	4	3	3	3	3.4
84	4	3	3	3	3	3.2
85	4	3	4	4	4	3.8
86	4	3	4	4	3	3.6
87	4	4	4	3	3	3.6
88	1	1	1	2	2	1.4
89	4	4	3	3	3	3.4
90	4	3	3	3	4	3.4
91	4	4	3	4	3	3.6

92	4	3	4	3	4	3.6
93	3	3	4	4	4	3.6
94	2	1	2	1	1	1.4
95	3	4	3	4	3	3.4
96	4	3	4	4	3	3.6
97	3	3	3	3	4	3.2
98	4	3	4	4	3	3.6
99	3	3	4	4	3	3.4
100	4	4	4	3	3	3.6
101	1	2	1	2	2	1.6
102	3	4	4	3	4	3.6
103	4	4	3	3	4	3.6
104	3	3	4	3	4	3.4
105	3	4	3	4	4	3.6
106	3	4	4	3	4	3.6
107	3	4	4	4	3	3.6
108	2	2	1	2	1	1.6
109	1	2	1	2	2	1.6
110	4	3	4	3	3	3.4
111	3	4	4	3	3	3.4
112	4	2	1	2	1	2
113	3	3	3	4	4	3.4
114	4	4	3	4	3	3.6
115	3	3	4	4	4	3.6
116	3	4	4	3	4	3.6
117	2	2	1	1	1	1.4
118	4	3	4	3	3	3.4
119	3	4	3	4	3	3.4
120	2	2	1	1	2	1.6
121	3	4	4	4	3	3.6
122	4	4	4	3	3	3.6
123	3	4	4	4	3	3.6
124	1	1	2	2	2	1.6
125	4	4	3	3	3	3.4
126	2	1	2	2	2	1.8
127	4	3	4	4	4	3.8

128	3	3	4	4	4	3.6
129	2	2	1	1	2	1.6
130	3	4	3	3	3	3.2
131	3	4	3	4	4	3.6
132	1	1	2	2	2	1.6
133	3	4	4	3	3	3.4
134	3	3	3	4	4	3.4
135	3	3	4	4	4	3.6
136	1	1	1	2	2	1.4
137	4	3	3	3	4	3.4
138	2	2	2	1	1	1.6
139	2	1	1	2	2	1.6
140	3	3	4	4	4	3.6
141		2	1	1	1	1
142	4	3	3	4	4	3.6
143	3	4	4	3	3	3.4
144	2	2	2	1	1	1.6
145	3	4	3	3	3	3.2
146	4	3	3	4	4	3.6
147	3	3	4	4	3	3.4
148	2	2	1	2	1	1.6
149	3	4	4	3	3	3.4
150	4	4	4	3	3	3.6
151	1	2	1	2	2	1.6
152	3	3	4	4	3	3.4
153	4	3	3	3	4	3.4
154	3	4	4	4	3	3.6
155	4	2	1	1	2	2
156	4	3	3	3	4	3.4
157	1	1	2	2	1	1.4
158	3	3	4	4	4	3.6
159	4	4	3	3	4	3.6
160	4	4	3	3	3	3.4
161	4	4	4	3	3	3.6
162	3	3	4	3	3	3.2
163	4	4	3	3	4	3.6

164	4	4	3	3	3	3.4
165	1	2	1	2	2	1.6
166	4	3	4	3	3	3.4
167	4	4	4	3	3	3.6
168	1	2	2	2	2	1.8
169	1	1	2	2	2	1.6
170	3	3	3	4	4	3.4
171	2	2	1	2	1	1.6
172	4	4	3	3	3	3.4
173	4	4	3	4	3	3.6
174	4	4	3	3	3	3.4
175	2	2	1	2	2	1.8
176		3	4	3	3	2.6
177	3	3	3	4	3	3.2
178	4	4	3	3	3	3.4
179	2	1	2	1	2	1.6
180	2	2	1	2	2	1.8
181	2	2	1	2	2	1.8
182	3	4	3	4	4	3.6
183	4	3	3	3	4	3.4
184	1	2	2	2	1	1.6
185	1	2	1	1	2	1.4
186	2	1	1	2	2	1.6
187	4	3	3	3	4	3.4
188	1	2	2	1	1	1.4
189	3	3	4	3	3	3.2
190	4	4	4	3	3	3.6
191	3	3	3	3	4	3.2
192	4	4	4	3	3	3.6
193	3	3	4	3	3	3.2
194	4	3	4	4	3	3.6
195	2	2	1	2	2	1.8
196	2	1	1	2	1	1.4
197	3	4	4	3	4	3.6
198	3	3	4	4	3	3.4
199	3	4	3	3	3	3.2

200	3	3	3	4	4	3.4
-----	---	---	---	---	---	-----

No Respon	Gaya Hidup Hedonisme					Rata- Rata
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	3	3	2	3	3
2	3	1	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	3	2.6
5	4	3	4	4	4	3.8
6	2	3	4	4	3	3.2
7	3	3	4	3	3	3.2
8	2	2	2	1	2	1.8
9	2	3	3	2	3	2.6
10	3	4	3	2	2	2.8
11	4	3	3	4	4	3.6
12	2	3	2	3	3	2.6
13	1	3	2	1	1	1.6
14	2	1	1	1	1	1.2
15	2	1	1	2	2	1.6
16	3	2	3	4	4	3.2
17	4	4	4	4	4	4
18	2	2	3	2	4	2.6
19	1	1	2	1	3	1.6
20	1	2	2	2	3	2
21	3	4	4	1	2	2.8
22	3	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	4	3.4
24	2	2	4	3	3	2.8
25	3	3	3	2	3	2.8
26	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	4	4	3.6
28	4	4	4	2	4	3.6
29	2	2	2	1	3	2
30	2	2	2	3	3	2.4
31	1	2	3	2	3	2.2

32	2	2	2	2	3	2.2
33	3	2	2	2	2	2.2
34	2	3	3	4	3	3
35	3	3	3	3	3	3
36	3	3	2	3	4	3
37	3	2	3	1	2	2.2
38	2	2	2	2	2	2
39	1	4	4	1	4	2.8
40	4	2	3	1	3	2.6
41	2	2	2	3	3	2.4
42	4	3	1	1	3	2.4
43	1	2	3	3	4	2.6
44	2	2	2	2	2	2
45	1	1	1	1	1	1
46	4	3	3	3	4	3.4
47	1	1	1	1	1	1
48	2	3	3	2	3	2.6
49	1	2	2	4	3	2.4
50	3	3	4	3	4	3.4
51	2	2	2	2	3	2.2
52	2	1	2	1	2	1.6
53	4	4	4	4	4	4
54	1	2	2	3	2	2
55	4	3	4	3	4	3.6
56	2	2	3	3	3	2.6
57	3	3	3	4	4	3.4
58	2	2	2	2	2	2
59	2	3	2	2	2	2.2
60	2	1	2	2	2	1.8
61	3	2	2	2	2	2.2
62	2	2	1	3	3	2.2
63	1	1	2	2	3	1.8
64	3	1	2	2	3	2.2
65	3	2	3	3	3	2.8
66	4	3	3	3	3	3.2
67	1	1	3	1	2	1.6

68	3	2	2	3	3	2.6
69	2	2	2	2	2	2
70	2	2	1	1	2	1.6
71	4	4	3	3	4	3.6
72	3	4	3	3	4	3.4
73	4	4	3	3	3	3.4
74	1	2	2	1	1	1.4
75	3	4	3	3	3	3.2
76	4	3	4	3	3	3.4
77	4	4	3	3	3	3.4
78	3	3	4	4	4	3.6
79	4	4	3	3	4	3.6
80	2	2	2	1	2	1.8
81	4	3	4	4	3	3.6
82	4	4	3	3	3	3.4
83	3	4	3	3	4	3.4
84	3	3	4	3	3	3.2
85	3	3	4	4	4	3.6
86	3	3	4	3	3	3.2
87	3	3	3	4	4	3.4
88	2	2	1	1	2	1.6
89	4	3	4	4	3	3.6
90	4	4	4	3	3	3.6
91	2	1	2	2	1	1.6
92	4	4	3	3	4	3.6
93	4	4	3	3	3	3.4
94	2	4	4	3	3	3.2
95	4	4	3	4	4	3.8
96	2	3	2	2	1	2
97	1	4	1	1	1	1.6
98	1	2	2	2	2	1.8
99	4	4	3	4	4	3.8
100	1	2	2	1	1	1.4
101	4	4	4	3	4	3.8
102	1	3	2	2	1	1.8
103	3	4	4	3	4	3.6

104	4	3	4	3	4	3.6
105	4	3	4	3	4	3.6
106	4	4	3	3	4	3.6
107	2	2	1	2	1	1.6
108	4	4	3	4	3	3.6
109	3	4	4	3	3	3.4
110	3	4	4	4	3	3.6
111	4	4	3	3	3	3.4
112	4	4	3	3	3	3.4
113	2	1	2	2	1	1.6
114	1	2	1	1	2	1.4
115	2	1	2	1	1	1.4
116	4	3	3	3	4	3.4
117	4	3	3	4	4	3.6
118	4	4	3	4	3	3.6
119	4	4	3	3	3	3.4
120	3	4	3	3	3	3.2
121	2	1	2	2	2	1.8
122	2	1	2	2	1	1.6
123	2	2	1	1	1	1.4
124	3	4	4	3	3	3.4
125	2	2	1	2	1	1.6
126	4	4	3	3	4	3.6
127	2	2	2	2	1	1.8
128	2	2	1	1	1	1.4
129	4	4	4	3	4	3.8
130	2	2	1	1	2	1.6
131	2	2	2	1	2	1.8
132	3	4	3	3	4	3.4
133	2	2	1	2	2	1.8
134	2	2	1	2	1	1.6
135	4	4	3	3	3	3.4
136	3	4	3	4	3	3.4
137	2	1	2	1	2	1.6
138	3	4	4	3	3	3.4
139	4	3	4	4	3	3.6

140	2	2	1	1	1	1.4
141	3	3	4	4	4	3.6
142	2	2	1	2	2	1.8
143	2	2	1	1	1	1.4
144	4	4	3	3	3	3.4
145	2	2	2	1	1	1.6
146	3	4	4	3	4	3.6
147	2	1	1	2	1	1.4
148	4	3	3	4	3	3.4
149	2	1	1	2	2	1.6
150	4	4	4	3	3	3.6
151	4	4	3	3	3	3.4
152	2	1	2	2	1	1.6
153	2	2	2	1	1	1.6
154	4	4	3	3	3	3.4
155	3	4	4	4	3	3.6
156	3	4	4	3	3	3.4
157	3	4	3	3	3	3.2
158	4	3	3	3	3	3.2
159	2	2	2	1	1	1.6
160	3	3	3	4	3	3.2
161	3	4	3	4	3	3.4
162	2	2	1	3	3	2.2
163	2	2	2	2	2	2
164	3	4	3	3	3	3.2
165	4	4	4	3	3	3.6
166	2	1	1	1	2	1.4
167	2	2	1	1	1	1.4
168	4	4	4	3	3	3.6
169	3	4	4	3	3	3.4
170	3	4	3	4	4	3.6
171	2	2	1	2	2	1.8
172	1	1	1	2	2	1.4
173	3	3	3	4	3	3.2
174	2	1	1	4	2	2
175	4	3	3	4	3	3.4

176	1	2	2	1	1	1.4
177	2	2	2	1	1	1.6
178	2	2	1	2	1	1.6
179	4	4	3	3	4	3.6
180	4	3	3	3	4	3.4
181	3	3	3	4	3	3.2
182	2	1	2	2	3	2
183	1	2	2	1	1	1.4
184	3	4	3	3	3	3.2
185	4	4	3	3	4	3.6
186	3	4	4	3	3	3.4
187	1	2	2	2	2	1.8
188	2	2	1	1	2	1.6
189	2	1	1	2	1	1.4
190	1	1	2	2	2	1.6
191	4	4	3	3	3	3.4
192	1	1	1	2	2	1.4
193	4	4	3	4	3	3.6
194	2	2	1	1	1	1.4
195	4	3	3	4	4	3.6
196	4	3	4	3	3	3.4
197	3	4	4	3	3	3.4
198	2	1	1	2	2	1.6
199	2	2	1	1	1	1.4
200	4	4	3	3	4	3.6

No Respon	Perilaku Keuangan yang efisien					Rata- Rata
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	3	4	4	4	3.8
2	4	3	3	3	2	3
3	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	3	2.6
5	4	3	4	4	3	3.6
6	4	3	3	2	3	3
7	3	3	4	3	3	3.2

8	4	4	4	4	4	4
9	3	2	4	3	4	3.2
10	4	2	2	2	4	2.8
11	4	3	4	3	4	3.6
12	4	2	3	2	4	3
13	4	4	4	4	4	4
14	4	1	3	1	3	2.4
15	3	3	3	3	4	3.2
16	4	3	4	3	4	3.6
17	4	4	2	4	3	3.4
18	4	3	3	4	4	3.6
19	4	4	3	2	4	3.4
20	3	2	2	2	2	2.2
21	3	3	4	4	4	3.6
22	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	4	4	3.4
24	4	1	4	4	4	3.4
25	3	2	3	3	3	2.8
26	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	4	4	3.8
28	4	2	3	3	4	3.2
29	3	1	4	1	4	2.6
30	2	1	3	1	4	2.2
31	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3
33	3	3	4	4	4	3.6
34	4	1	4	3	4	3.2
35	3	3	3	3	3	3
36	4	4	3	3	3	3.4
37	4	4	4	3	3	3.6
38	3	2	3	2	3	2.6
39	4	4	4	4	4	4
40	3	2	4	3	3	3
41	4	3	3	3	4	3.4
42	4	2	4	3	3	3.2
43	4	2	4	2	4	3.2

44	2	2	3	2	3	2.4
45	1	1	1	1	1	1
46	4	2	3	2	3	2.8
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	4	4	3	2	3	3.2
50	4	2	4	2	3	3
51	3	2	2	2	2	2.2
52	4	2	2	3	3	2.8
53	4	4	4	4	4	4
54	4	3	4	3	3	3.4
55	4	1	4	3	4	3.2
56	3	3	3	2	3	2.8
57	3	4	4	4	4	3.8
58	4	2	2	2	2	2.4
59	3	3	3	2	3	2.8
60	4	4	4	4	4	4
61	4	2	3	2	3	2.8
62	3	3	3	2	4	3
63	4	4	3	4	3	3.6
64	3	2	2	2	3	2.4
65	3	2	2	3	3	2.6
66	3	2	3	2	2	2.4
67	3	2	1	2	2	2
68	4	3	3	2	3	3
69	3	2	2	2	2	2.2
70	3	2	3	2	3	2.6
71	3	4	4	4	3	3.6
72	4	4	3	3	2	3.2
73	3	4	3	4	3	3.4
74	2	1	2	2	1	1.6
75	4	3	4	2	2	3
76	3	3	4	3	4	3.4
77	4	4	3	3	3	3.4
78	3	4	3	3	3	3.2
79	4	3	4	3	3	3.4

80	3	2	2	1	2	2
81	4	4	3	3	3	3.4
82	3	4	3	4	3	3.4
83	4	3	4	4	4	3.8
84	3	4	4	3	3	3.4
85	4	4	3	3	3	3.4
86	4	4	4	3	4	3.8
87	4	4	2	2	2	2.8
88	3	2	1	2	2	2
89	4	4	3	3	3	3.4
90	2	2	1	1	2	1.6
91	4	3	4	3	3	3.4
92	4	2	1	2	1	2
93	3	2	1	2	2	2
94	1	2	1	2	2	1.6
95	4	2	2	1	2	2.2
96	4	4	3	3	4	3.6
97	3	4	4	3	4	3.6
98	4	3	3	4	3	3.4
99	4	4	2	1	1	2.4
100	4	2	1	1	2	2
101	1	2	2	2	1	1.6
102	4	4	3	4	3	3.6
103	4	2	2	1	1	2
104	4	1	2	2	1	2
105	4	3	3	4	4	3.6
106	4	2	1	1	2	2
107	4	4	4	3	4	3.8
108	2	2	1	2	2	1.8
109	2	2	1	1	2	1.6
110	2	2	1	2	2	1.8
111	3	4	3	3	3	3.2
112	3	1	2	2	1	1.8
113	4	4	3	3	4	3.6
114	3	3	4	4	4	3.6
115	3	4	4	3	3	3.4

116	4	2	1	2	1	2
117	2	2	2	1	2	1.8
118	3	2	2	1	2	2
119	2	2	1	2	2	1.8
120	2	1	1	2	2	1.6
121	4	3	4	3	4	3.6
122	3	3	4	4	4	3.6
123	3	4	3	4	3	3.4
124	2	2	2	1	1	1.6
125	3	3	4	4	4	3.6
126	4	1	2	1	1	1.8
127	3	3	4	4	4	3.6
128	3	3	4	4	4	3.6
129	2	2	1	1	2	1.6
130	3	4	4	3	3	3.4
131	3	3	4	4	2	3.2
132	1	2	2	2	2	1.8
133	4	3	4	3	2	3.2
134	1	2	1	1	2	1.4
135	1	2	2	2	1	1.6
136	1	2	1	2	2	1.6
137	3	4	3	3	2	3
138	2	2	1	1	2	1.6
139	3	2	2	2	2	2.2
140	3	3	3	4	4	3.4
141	1	1	2	1	2	1.4
142	4	4	4	3	3	3.6
143	4	4	3	3	3	3.4
144	2	2	1	1	2	1.6
145	4	3	3	4	4	3.6
146	2	1	2	2	2	1.8
147	3	4	4	3	3	3.4
148	2	1	2	2	1	1.6
149	4	4	3	3	3	3.4
150	2	1	2	2	2	1.8
151	1	2	2	2	2	1.8

152	3	3	3	4	4	3.4
153	3	3	4	3	3	3.2
154	3	2	2	1	2	2
155	2	2	1	1	1	1.4
156	4	2	2	1	2	2.2
157	2	2	1	1	1	1.4
158	2	2	1	1	1	1.4
159	4	4	3	4	4	3.8
160	3	1	2	1	2	1.8
161	3	2	2	2	2	2.2
162	4	4	3	3	2	3.2
163	4	4	1	2	2	2.6
164	2	1	1	1	2	1.4
165	2	2	1	1	2	1.6
166	3	4	4	3	3	3.4
167	4	4	3	3	3	3.4
168	1	2	2	2	1	1.6
169	3	2	1	1	2	1.8
170	4	2	2	1	2	2.2
171	2	2	1	1	2	1.6
172	4	3	3	3	4	3.4
173	4	1	2	2	2	2.2
174	4	3	2	2	1	2.4
175	2	2	2	1	1	1.6
176	3	3	4	4	3	3.4
177	3	3	4	3	3	3.2
178	3	4	3	3	3	3.2
179	3	2	2	1	2	2
180	1	1	2	2	1	1.4
181	4	2	1	1	2	2
182	3	4	3	3	3	3.2
183	4	3	3	3	3	3.2
184	4	4	3	3	3	3.4
185	1	2	1	1	1	1.2
186	2	2	1	1	1	1.4
187	4	4	3	3	3	3.4

188	2	2	1	1	2	1.6
189	3	3	4	3	3	3.2
190	3	4	4	3	3	3.4
191	2	1	1	2	2	1.6
192	4	3	4	4	3	3.6
193	3	3	3	3	2	2.8
194	3	4	3	4	4	3.6
195	2	2	2	1	1	1.6
196	1	2	1	1	1	1.2
197	3	2	2	2	2	2.2
198	3	4	4	4	3	3.6
199	3	4	3	3	3	3.2
200	2	2	1	2	1	1.6

## LAMPIRAN 4

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Mpayment</i>	200	1.00	4.00	3.2330	.69130
Literasi Keuangan syariah	200	1.00	4.00	3.1550	.60365
Locus of control	200	1.00	4.00	3.1190	.79852
Gaya Hidup hedonisme	200	1.00	4.00	2.6540	.86605
Perilaku keuangan efisien	200	1.00	4.00	2.7640	.81067
Valid N (listwise)	200				

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan *Mobile payment*

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson	1	.743**	.646**	.584**	.583**	.844**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X1.2	Pearson	.743**	1	.682**	.558**	.568**	.847**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X1.3	Pearson	.646**	.682**	1	.672**	.599**	.869**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X1.4	Pearson	.584**	.558**	.672**	1	.594**	.821**
	Correlation						

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.5	Pearson Correlation	.583**	.568**	.599**	.594**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X1	Pearson Correlation	.844**	.847**	.869**	.821**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.588**	.525**	.502**	.487**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.2	Pearson Correlation	.588**	1	.577**	.422**	.351**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200

X2.3	Pearson						
	Correlation	.525**	.577**	1	.617**	.504**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.4	Pearson						
	Correlation	.502**	.422**	.617**	1	.605**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.5	Pearson						
	Correlation	.487**	.351**	.504**	.605**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X2	Pearson						
	Correlation	.783**	.744**	.828**	.801**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control*

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X4.4	X5.5	Total_X3
X3.1	Pearson	1					
	Correlation		.696**	.647**	.617**	.625**	.824**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	198	198	198	198	198	198
X3.2	Pearson Correlation	.696**	1	.727**	.686**	.685**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	198	200	200	200	200	200
X3.3	Pearson Correlation	.647**	.727**	1	.756**	.735**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	198	200	200	200	200	200
X4.4	Pearson Correlation	.617**	.686**	.756**	1	.792**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	198	200	200	200	200	200
X5.5	Pearson Correlation	.625**	.685**	.735**	.792**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	198	200	200	200	200	200
Total_X3	Pearson Correlation	.824**	.869**	.889**	.884**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	198	200	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X.4.5	Total_X4
X4.1	Pearson	1	.689**	.633**	.616**	.644**	.841**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X4.2	Pearson	.689**	1	.707**	.585**	.622**	.850**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X4.3	Pearson	.633**	.707**	1	.639**	.708**	.866**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X4.4	Pearson	.616**	.585**	.639**	1	.715**	.834**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)						
N		200	200	200	200	200	200
X.4.5	Pearson	.644**	.622**	.708**	.715**	1	.865**
	Correlation						

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
Total_X4	Pearson Correlation	.841**	.850**	.866**	.834**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reabilitas Variabel Penggunaan *Mobile payment*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	5

### Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	5

### Hasil Uji Reabilitas Variabel *Locus Of Control*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	5

### Hasil Uji Reabilitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	5

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30634692
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.061
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Hasil Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.720	.090		7.957	.000		
	<i>Mobile payment</i>	.125	.070	.115	1.782	.076	.692	1.445
	Literasi Keuangan Syariah	.154	.073	.122	2.117	.036	.868	1.152
	<i>Locus Of Control</i>	.444	.061	.471	7.242	.000	.681	1.468
	Gaya Hidup Hedonisme	-.264	.055	-.261	-4.767	.000	.962	1.039

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

## Hasil Uji Heterokedasitas

### Correlations

			SQRT_X1	SQRT_X2	SQRT_X3	SQRT_X4	Unstandardized Residual
Spearman's rho	<i>Mobile payment</i>	Correlation Coefficient	1.000	.223**	.405**	.055	-.049
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.438	.494
		N	200	200	200	200	200
		<hr/>					
	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	.223**	1.000	.167*	.076	-.036
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.018	.287	.611
		N	200	200	200	200	200
		<hr/>					
	<i>Locus Of Control</i>	Correlation Coefficient	.405**	.167*	1.000	-.101	.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.018	.	.155	.951
		N	200	200	200	200	200
		<hr/>					
Gaya Hidup Hedonisme	Correlation Coefficient	.055	.076	-.101	1.000	-.072	
	Sig. (2-tailed)	.438	.287	.155	.	.308	
	N	200	200	200	200	200	
	<hr/>						
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.049	-.036	.004	-.072	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.494	.611	.951	.308	.	
	N	200	200	200	200	200	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.720	.090		7.957	.000
	<i>Mobile payment</i>	.125	.070	.115	1.782	.076
	Literasi Keuangan Syariah	.154	.073	.122	2.117	.036
	<i>Locus Of Control</i>	.444	.061	.471	7.242	.000
	Gaya Hidup Hedonisme	-.264	.055	-.261	-4.767	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

## Hasil Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.427	.30947

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X1, SQRT\_X2, SQRT\_X3

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

## Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.567	4	3.642	38.024	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18.676	195	.096		
	Total	33.243	199			

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X1, SQRT\_X2, SQRT\_X3

## Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.720	.090		7.957	.000
	<i>Mobile payment</i>	.125	.070	.115	1.782	.076
	Literasi Keuangan Syariah	.154	.073	.122	2.117	.036
	<i>Locus Of Control</i>	.444	.061	.471	7.242	.000
	Gaya Hidup Hedonisme	-.264	.055	-.261	-4.767	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_Y